

**PERBEDAAN PERSEPSI KETERTARIKAN
INTERPERSONAL SISWA PADA GURU SEKOLAH DASAR
DI KELURAHAN PONDOK KELAPA JAKARTA TIMUR
BERDASARKAN UKURAN TUBUH**



**Oleh:
Cintya Guswiananda Nugraheni
1125130052**

PSIKOLOGI

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi**

**FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

JULI 2017

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN
PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI**

Perbedaan Persepsi Ketertarikan Interpersonal Siswa pada Guru Sekolah
Dasar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur Berdasarkan Ukuran
Tubuh

Nama Mahasiswa : Cintya Guswinanda Nugraheni

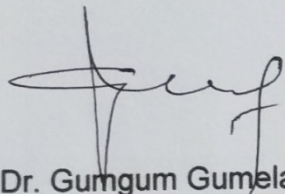
Nomor Registrasi : 1125130052

Program Studi : Psikologi

Tanggal Ujian : 19 Juli 2017

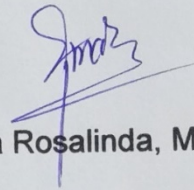
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Gungum Gumelar, M.Si

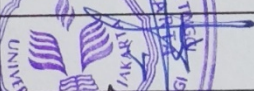
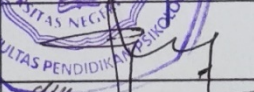
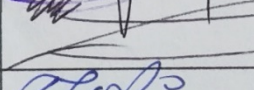
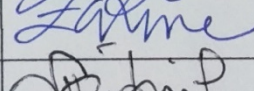
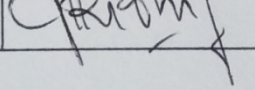
NIP. 197704242006041001



Irma Rosalinda, M.Si

NIP.19710128 2005012001

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Gantina Komalasari, M.Ps. (Penanggung jawab)		31 / 7 / 17
Dr. Gungum Gumelar, M.Si (Wakil penanggung jawab)		27 / 7 / 17
Prof.Dr.Suparno Eko Widodo (Ketua Penguji)		28 / 7 / 17
Dr. Phill. Zarina Akbar (Anggota)		31 / 7 / 17
Fitri Lestari Issom, M.Si (Anggota)		29 / 7 / 17

Catatan:

- * Dekan FPP
- ** Pembantu Dekan I
- *** Ketua Jurusan/Program Studi
- **** Dosen penguji selain pembimbing dan Ketua Jurusan/Program Studi

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Cintya Guswiananda Nugraheni
Nomor Registrasi : 1125130052
Program Studi : Psikologi

Bahwa skripsi yang dibuat dengan judul dengan judul "Perbedaan Persepsi Ketertarikan Interpersonal Siswa pada Guru Sekolah Dasar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur Berdasarkan Ukuran Tubuh" adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 17 Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan



Cintya Guswiananda N

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dream, Believe, and Make It Happen”

-Agnes Monica

“Semakin tinggi mimpi yang kamu punya, semakin besar pencapaian yang akan kamu dapat”

-Michael Phelps

“Kesuksesan bukan tentang seberapa banyak uang yang kamu hasilkan, tapi seberapa besar kamu bisa membawa perubahan untuk hidup orang lain”

-Michelle Obama

Skripsi ini ku persembahkan untuk...

Mamah dan Papah tercinta.

Terimakasih atas segalanya yang telah engkau berikan kepadaku.

Terimakasih atas perjuangannya hanya untuk membesarkanku.

Terimakasih untuk segala usaha yang engkau lakukan dan doa-doa yang engkau panjatkan hanya untuk membuat diriku menjadi lebih baik lagi.

Terimakasih atas kepercayaan, motivasi, dan semangat yang selalu engkau berikan hingga diriku dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk kasih sayang yang tak terhingga sepanjang masa.

Semoga dengan skripsi ini dapat memberikan sedikit kebahagiaan dan senyuman bagi Mamah dan Papah.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Program Studi Psikologi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cintya Guswiananda Nugraheni
NIM : 1125130052
Fakultas : Fakultas Pendidikan Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERBEDAAN PERSEPSI KETERTARIKAN INTERPERSONAL SISWA PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN PONDOK KELAPA JAKARTA TIMUR BERDASARKAN UKURAN TUBUH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.
Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 17 Juli 2017

Yang menyatakan



Cintya Guswiananda Nugraheni

Cintya Guswiananda Nugraheni

**PERBEDAAN PERSEPSI KETERTARIKAN INTERPERSONAL SISWA
PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN PONDOK KELAPA
JAKARTA TIMUR BERDASARKAN UKURAN TUBUH**

Skripsi

**Jakarta : Program Studi Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi
Universitas Negeri Jakarta, 2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi ketertarikan interpersonal siswa pada guru sekolah dasar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur berdasarkan ukuran tubuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian pra-eksperimental dan teknik kuota sampel serta kuesioner sebagai pengumpulan data. Eksperimen ini di desain dengan manipulasi digital gambar ukuran tubuh guru laki-laki dan perempuan sebagai stimulus variasi, yang kemudian dibandingkan antar variasi dan dipilih menggunakan skala guttman dengan pilihan 1 atau 2. Kemudian di rating dengan skala likert untuk mengetahui tingkat ketertarikannya. Subjek penelitian ini ada 155 orang dengan rentang usia 10-12 tahun. Hasil analisis statistika yang diperoleh yaitu $F= 28,284$, $p= 0,000 < 0,05$ (signifikan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan persepsi ketertarikan interpersonal siswa pada guru sekolah dasar berdasarkan ukuran tubuh.

Kata kunci: ukuran tubuh, ketertarikan interpersonal

Cintya Guswiananda Nugraheni

**PERBEDAAN PERSEPSI KETERTARIKAN INTERPERSONAL SISWA
PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN PONDOK KELAPA
JAKARTA TIMUR BERDASARKAN UKURAN TUBUH**

Skripsi

**Jakarta : Program Studi Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi
Universitas Negeri Jakarta, 2017**

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a difference in perceptions of interpersonal attractiveness of students in primary school teachers in Pondok Kelapa East Jakarta based on body size. This research uses quantitative approach with pre-experimental research method and quota sampling technique and questionnaire as data. This experiment was designed with digital manipulation of male and female teacher body size images as a stimulus variation, which then compares between variations and selected using the guttman scale with option 1 or 2. Then in rating with likert scale to know the level of interest. Subject of this study there are 155 people with age 18-12 years. The result of statistical analysis that yield is $F = 28,284$, $p = 0,000 < 0,05$ (significant). The results showed a significant difference perceptions of interpersonal interest of students in elementary school teachers according to body size.

Keyword: body size, interpersonal attractiveness

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Dengan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Gantina Komalasari, M.Psi sebagai dekan Fakultas Pendidikan Psikologi
2. Bapak Dr. Gumgum Gumelar, M.Si sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Pendidikan Psikologi dan sebagai dosen pembimbing I penulis, terimakasih atas ilmu, waktu, bimbingan, dan bantuan yang bapak berikan selama penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ratna D Suryaratri, M.Si sebagai Pembantu Dekan II Fakultas Pendidikan Psikologi.
4. Ibu Mira Ariyani, P.hD sebagai ketua Program Studi Psikologi.
5. Ibu Irma Rosalinda, M.Psi sebagai dosen pembimbing II penulis, terimakasih atas bimbingan dan bantuannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. Herwanto sebagai penasihat akademik penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Lussy Dwiutami Wahyuni, M.Pd yang telah bersedia membantu penulis dalam Expert Judgement dan validasi instrumen dalam penelitian ini.
8. SDN 03, SDN 04, SDN 06, SDIT As-Sa'adah, MI Al-Hidayah dan SDIT Al-Manar Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur atas izin yang diberikan kepada penulis untuk mengambil data.
9. Mamah, Papah, Nova, dan Vano yang selalu mendukung dan memberi semangat sehingga penulis yakin bahwa penulis dapat memberikan yang terbaik untuk keluarga.

10. Panji Prawira Pradhana sebagai seseorang spesial yang membantu pengerjaan skripsi serta selalu memberikan motivasi, semangat dan kebahagiaan dikala penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Fajria Eka Putri, S.Pd sebagai sahabat selama 15 tahun ini yang selalu mengerti dan memberi masukan serta semangat bagi penulis.
12. Nadya Ingrid Kusumaningrum dan Ries Setyadi yang telah bersedia menjadi model dalam penelitian ini.
13. Mirdas Al-Asy'Ary yang telah membantu penulis dalam proses manipulasi digital variasi dalam penelitian ini.
14. Teman-teman payungan dalam penelitian ini Erni, Muthia, Nadya, Mirdas, Ardian, dan Abdul terimakasih atas kerjasama dan kerja keras yang dilakukan dalam mencapai tujuan penelitian ini.
15. Teman-teman Aclassycho 2013 terimakasih atas kebersamaannya selama 4 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang diberikan akan penulis terima sebagai masukan dalam menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua orang yang terlibat dalam penelitian ini dan orang yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Jakarta, 17 Juli 2017

Penulis

Cintya Guswiananda Nugraheni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Ketertarikan Interpersonal.....	10
2.1.1 Definisi Ketertarikan Interpersonal.....	10
2.1.2 Komponen dalam Ketertarikan Interpersonal.....	11
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketertarikan Interpersonal..	12

2.2 Ukuran Tubuh.....	14
2.2.1 Definisi Ukuran Tubuh.....	14
2.2.2 Komponen dalam Ukuran Tubuh.....	14
2.3 Guru.....	16
2.3.1 Definisi Guru.....	16
2.3.2 Peran Guru.....	17
2.3.3 Kompetensi Guru.....	17
2.3.4 Hubungan Guru dengan Peserta Didik.....	19
2.4 Hubungan Antara Ketertarikan Interpersonal dengan Ukuran Tubuh..	21
2.5 Kerangka Berpikir.....	21
2.6 Penelitian yang Relevan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Tipe Penelitian.....	24
3.2 Desain Penelitian Eksperimen.....	24
3.3 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	26
3.3.1 Definisi Variabel Penelitian.....	26
3.3.2 Definisi Konseptual.....	26
3.3.3 Definisi Operasional.....	26
3.4 Subjek Penelitian.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5.1 Alat Ukur Ketertarikan.....	28
3.5.2 Alat Ukur Ukuran Tubuh.....	28
3.5.3 Uji Coba Alat Ukur.....	29
3.5.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	29
3.6 Analisis Data.....	30
3.6.1 Manipulation Check.....	30
3.6.2 Uji Statistik.....	31
3.6.3 Hipotesis Statistik.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Responden Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin....	32
4.1.2 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	33
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Asal Sekolah.....	34
4.2 Prosedur Penelitian.....	35
4.2.1 Persiapan Penelitian.....	35
4.2.2 Pelaksanaan Penelitian.....	36
4.3 Hasil Analisis Data Penelitian.....	37
4.3.1 Hasil Analisis Manipulation Check.....	37
4.3.2 Data Deskriptif.....	38
4.4 Hasil Analisis Utama Penelitian.....	42
4.5 Pembahasan.....	42
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN, DISKUSI, SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Implikasi.....	44
5.3 Saran.....	44
5.3.1 Pihak Sekolah.....	44
5.3.2 Pihak Guru.....	45
5.3.3 Peneliti Selanjutnya.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	49
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Kisi-kisi variasi ukuran tubuh.....	29
Tabel 3.3 Reliabilitas.....	30
Tabel 4.1 Data Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4.2 Data Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 4.3 Data Distribusi Responden Berdasarkan Asal Sekolah.....	34
Tabel 4.4 Pengenalan akan stimulus (N=155).....	37
Tabel 4.5 Distribusi Deskriptif Data Ukuran Tubuh.....	38
Tabel 4.6 <i>Repeated Measure Sphericity Assumption</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 4.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	33
Gambar 4.2 Diagram Responden Berdasarkan Usia.....	34
Gambar 4.3 Diagram Responden Berdasarkan Asal Sekolah.....	35
Gambar 4.4 Histogram Ukuran Tubuh <i>Underweight</i> Laki-laki.....	39
Gambar 4.5 Histogram Ukuran Tubuh Normal Laki-laki.....	39
Gambar 4.6 Histogram Ukuran Tubuh <i>Overweight</i> Laki-laki.....	40
Gambar 4.7 Histogram Ukuran Tubuh <i>Underweight</i> Perempuan.....	40
Gambar 4.8 Histogram Ukuran Tubuh Normal Perempuan.....	41
Gambar 4.9 Histogram Ukuran Tubuh <i>Overweight</i> Perempuan.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Demografi Subjek.....	49
Lampiran 2. Analisis Deskriptif.....	55
Lampiran 3. Reliabilitas Instrumen.....	57
Lampiran 4. Repeated Measure.....	58
Lampiran 5. Kuesioner.....	59
Lampiran 6. Permohonan Expert Judgement.....	60
Lampiran 7. Pernyataan Validasi Instrumen.....	61
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 9. Variasi Ukuran Tubuh.....	68
Lampiran 10. Informed Consent.....	71
Lampiran 11. Data Excel.....	73
Lampiran 12. Dokumentasi.....	77
Lampiran 13. Saran-Saran yang Disampaikan Oleh Penguji.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju. Untuk mengimbangi kemajuan zaman tersebut, maka bangsa Indonesia menghadapi tantangan dalam pembangunan nasional. Salah satu cara dalam menghadapi tantangan tersebut adalah dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik kualitas fisik yang berhubungan dengan ciri badaniah maupun kualitas non-fisik yang berhubungan dengan batiniah dan keduanya harus saling melengkapi dengan selaras. Bangsa Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah, oleh karena itu diperlukan SDM yang berkualitas untuk mengolahnya agar berguna demi kelangsungan hidup dan kemajuan bangsa. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan pendidikan.

Manusia sebagai makhluk sempurna yang memiliki akal dan pikiran tidak akan terlepas dari pendidikan. Pendidikan didapatkan sejak lahir dan sepanjang hidupnya yaitu melalui pendidikan informal seperti dari keluarganya dan pendidikan formal seperti sekolah. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru yang dapat membuat kehidupannya menjadi lebih baik dan meningkatkan kualitasnya. Pendidikan dapat membimbing individu menjadi suatu generasi yang baik sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman. Pendidikan sebagai indikator utama dalam pembangunan dan kualitas SDM, oleh karena itu kualitas SDM akan baik jika kualitas pendidikannya baik. Kemajuan pembangunan nasional juga tergantung dari SDM itu sendiri. Apabila pendidikan dalam negara tersebut baik maka pembangunan negara tersebut juga baik dan semakin maju.

Pendidikan menurut Sir Godfrey Thomson (dalam Yufiarti & Wahyuni, 2013) adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap (permanen) di dalam kebiasaan-kebiasaan tingkah lakunya,

pikiran dan sikapnya. Sedangkan menurut Prof. Dr. M J Langeveld (dalam Yufiarti & Wahyuni, 2013) pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju pada pendewasaan anak atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa dan ditunjukkan pada orang yang belum dewasa.

Jadi disini Langeveld mengatakan bahwa pendidikan datang dari orang dewasa kepada anak-anak sedangkan menurut Thomson pendidikan ditekankan pada perubahan perilaku yang merupakan hasil dari lingkungan. Kedua pendapat tersebut sama-sama mengatakan bahwa pendidikan dapat mengubah sikap dan perilaku individu dan menjadikan individu tersebut lebih baik lagi.

Pengertian pendidikan juga terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yaitu, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di Indonesia, salah satu cara memajukan pendidikan adalah dengan program yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yaitu wajib belajar 12 tahun. Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Fikri Faqih mengatakan bahwa di usia SD hingga SMA/SMK, adalah masa emas seorang siswa tersebut di didik. Jika kualitas di level ini membaik, maka jenjang setelahnya, baik di level perguruan tinggi maupun di dunia kerja, akan semakin mudah. Indikator keberhasilan Nawacita dapat tercermin di level ini (Pikiran Rakyat, 5 Januari 2017).

Sampai saat ini terdapat dua masalah besar yang terjadi di dunia pendidikan Indonesia. Masalah pertama meliputi proses belajar mengajar dan *output*-nya. Kedua adalah mengenai masalah pendukung dari proses belajar dalam sistem pendidikan Indonesia. Masalah proses belajar mengajar tersebut diawali dari sistem *top-down* yaitu dimana guru menjadikan murid seperti apa yang diinginkan. Akibatnya murid tidak bisa leluasa mengeksplor kemampuannya,

hanya mengikuti apa yang dikatakan gurunya saja. Sehingga *output* yang dihasilkan yaitu murid tidak memiliki jati diri dan hanya mengikuti apa yang disuruh saja tanpa bisa menjadi pemimpin yang berkompeten. Untuk mengantisipasi permasalahan ini salah satunya adalah dengan mengubah kurikulum. Saat ini kurikulum pendidikan Indonesia yang dijalankan adalah Kurikulum 2013. Kurikulum tersebut sudah menekankan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada guru tetapi murid juga dituntut untuk aktif dalam proses belajar. Tetapi faktanya sebagian besar sekolah belum menerapkan kurikulum tersebut dengan baik. Masalah berikutnya mengenai sarana dan prasarana di seluruh sekolah di Indonesia yang kurang lengkap dan layak. Berbeda di kota besar seperti Jakarta, di wilayah pelosok Indonesia banyak yang kondisi sarana dan prasarana sekolahnya jauh dari kata baik khususnya di wilayah timur Indonesia. Akibatnya adalah pemerintah sulit dalam mengejar keseragaman kualitas pendidikan Indonesia akibat perbedaan yang sangat jauh antara sarana dan prasarana di kota dan di desa. (<https://palapanews.com/2017/01/20/indonesia-potret-pendidikannya/> diakses pada 3 Mei 2017).

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) meluncurkan survey setiap tiga tahun kepada siswa berusia 15 tahun di seluruh dunia untuk menilai sejauh mana mereka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dikenal sebagai *Programme for International Students Assessment* (PISA). Penilaian berfokus pada mata pelajaran inti sains, bacaan dan matematika. Dari 72 negara yang mengikuti survey, pendidikan Indonesia menempati peringkat 64 di tahun 2015 dengan rata-rata skor untuk sains 403, membaca 397, dan matematika 386 (*PISA Result in Focus*, 2015).

Berdasarkan Survei *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), Indonesia hampir menempati posisi terendah terhadap kualitas pendidikan di negara-negara berkembang Asia-Pasifik, peringkat 10 dari 14 negara (<http://geotimes.co.id/kualitas-pendidikan-indonesia-peringkat-10-dari-14-negara/> diakses pada 12 Mei 2017).

Dari hasil-hasil survey mengenai pendidikan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia masih cukup tertinggal dari negara-negara berkembang maupun negara maju lainnya di seluruh dunia. Oleh karena itu untuk

meningkatkan pendidikan Indonesia di butuhkan bantuan peran tenaga pendidik yang profesional yaitu Guru. Guru merupakan sosok terpenting dalam pendidikan karena guru yang berhadapan langsung dengan siswa dalam memberikan pembelajaran baik pembelajaran secara materi maupun secara moral agar siswa tersebut menjadi individu yang bermoral baik.

Pengertian Guru dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dalam Bab I Pasal 1 yaitu “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Setiap manusia memiliki kebutuhan untuk bersosial, oleh karena itu manusia saling berhubungan satu sama lain untuk memenuhi suatu kebutuhannya. Menurut Person (dalam Sarlito & Eko, 2009) hubungan interpersonal adalah makhluk sosial, yang artinya sebagai makhluk sosial, individu tidak dapat menjalin hubungan sendiri, selalu menjalin hubungan dengan orang lain, mencoba untuk mengenali dan memahami kebutuhan satu sama lain, membentuk interaksi, serta berusaha mempertahankan interaksi tersebut. Dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, penting bagi guru untuk memiliki hubungan baik dengan peserta didiknya. Secara psikologis, langkah utama yang menjadi awal dari terciptanya hubungan dengan orang lain selalu sama, yaitu dengan adanya ketertarikan interpersonal, tepatnya ada keinginan untuk berdekatan dengan seseorang (Miller & Perlman, 2009). Ketertarikan interpersonal menurut Baron dan Byrne (2003) adalah sikap ketertarikan seseorang terhadap orang lain meliputi evaluasi sepanjang suatu dimensi yang berkisar dari sangat suka hingga sangat tidak suka. Feldman (2011), berpendapat bahwa ketertarikan interpersonal merupakan perasaan positif terhadap orang lain yaitu menyukai dan mencintai.

Jadi daya tarik seorang guru juga dapat mempengaruhi penilaian siswa terhadap guru tersebut apakah ia tertarik atau tidak. Ketertarikan interpersonal antara siswa dengan guru dapat mempengaruhi proses belajar siswa secara positif, sesuai dengan pendapat Baron dan Byrne (dalam Rakhmat, 1998) yang

menyebutkan bahwa siswa akan lebih bahagia ketika belajar pada suasana yang penuh persahabatan, mereka juga akan lebih bersemangat dalam belajar.

Sebagai tenaga pendidik, guru menentukan keberhasilan suatu pendidikan oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi dan tanggung jawab dalam proses pendidikan. Kualitas guru pun juga menentukan prestasi siswa karena semakin rendahnya kualitas guru maka semakin buruk prestasi yang didapatkan siswa. Permasalahan-permasalahan yang di alami guru antara lain guru yang mengajar di luar kompetensinya mengakibatkan guru tidak memberikan ilmunya secara maksimal karena bukan bidangnya serta kesejahteraan guru yang rendah juga berpengaruh dalam proses pengajaran karena guru tidak bekerja secara optimal. Akibat dari permasalahan tersebut dapat berdampak buruk bagi siswa karena siswa tidak mendapatkan ilmu secara menyeluruh dan proses belajar mengajar menjadi tidak sempurna.

Sebagai tenaga pendidik profesional dalam masyarakat, guru secara terbuka berinteraksi dengan peserta didik secara demokratis dan terbuka. Menurut Mohamad Surya (dalam Mulyana, 2010) Guru profesional adalah guru yang memiliki keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan yang di dukung oleh etika profesi yang kuat. Untuk itu guru harus telah memiliki kualifikasi kompetensi yang memadai: kompetensi intelektual, sosial, spiritual, pribadi dan moral.

Dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen di sebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus di miliki, di hayati, di kuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru adalah kecakapan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang bertugas mendidik siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur dan mulia sebagaimana tujuan dari pendidikan (Trianto, 2006).

Dijelaskan juga dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Pasal 28 ayat (3) bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimiliki (Mulyasa, 2008: 75). Jadi sebagai seorang guru tidak hanya bisa mengajar di depan kelas tetapi juga ikut dalam merancang suatu sistem pembelajaran yang dapat menghasilkan *output* yang baik sesuai dengan kompetensi guru tersebut serta menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan juga menyenangkan.

Menurut Cherepanova (2002) (dalam Mynbayeva & Yessenova, 2016) kompetensi pendagogik memiliki dua struktur komponen yaitu komponen inti yang terdiri dari konsep diri, gambaran diri, kharisma, dan kompetensi profesionalitas serta komponen eksternal yang terdiri dari *visual image*, perilaku verbal, perilaku non-verbal, dan gambaran informasi.

Penelitian Mynbayeva dan Yessenova (2016) mengenai komponen *pedagogical image* menunjukkan bahwa eksternal *image* seperti *visual image* (cara berjalan, pakaian, gaya rambut, cara bergerak, riasan, aksesoris, parfum), perilaku verbal, suara, suasana hati dan perilaku non-verbal (tingkah laku, gestur, ekspresi wajah), serta gambaran informasi pada sekolah dan universitas lebih mengekspresikan reaksi positif dalam memperoleh peringkat tinggi.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa gambaran guru yang ideal tidak hanya dilihat dari kemampuan internalnya melalui kompetensi-kompetensinya saja tetapi eksternal *image* pada guru juga berpengaruh dalam peningkatan kualitas pendidikan agar peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam belajar dan meningkatkan kemampuan baik kognitif, afektif dan sosial serta meningkatkan moral siswa. Dalam menentukan apakah guru tersebut berkompoten atau tidak dalam mengajar membutuhkan waktu karena melalui proses panjang yang dilihat dari kemampuan guru tersebut dalam menerapkan segala pengetahuannya kepada peserta didik dan kecakapan guru tersebut dalam proses belajar mengajarnya serta serangkaian tes kompetensi.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas gambaran guru ideal dilihat dari salah satu komponen eksternal *image* yaitu *visual image*. Peneliti akan membahas dari segi fisik. Jadi gambaran guru ideal dilihat dari penampilan

fisiknya yaitu dari ukuran tubuh sesuai dengan persepsi siswa yang melihat pertama kalinya karena tidak membutuhkan waktu yang lama. Persepsi adalah proses organisme menginterpretasikan dan mengorganisir sensasi untuk menghasilkan suatu pengalaman yang penuh arti (Yufiarti & Gumelar, 2013). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sebagai peserta didik, siswa memiliki persepsinya masing-masing mengenai guru yang dianggapnya ideal baik secara kompetensi inti maupun eksternal *imagenya*. Persepsi yang ditimbulkan oleh siswa dipengaruhi oleh penampilan atau daya tarik fisik (*physical attractiveness*) yang ada pada guru.

DeGenova (2008) mengemukakan bahwa elemen terpenting dari *attraction* atau daya tarik adalah *physical attractiveness* atau daya tarik fisik. *Physical attractiveness* adalah karakteristik wajah dan tubuh yang banyak dipersepsikan orang sebagai ketampanan (Haas, 2008 dalam Kristariyanto, 2014). Menurut Evans (2008) *physical attractiveness* ditentukan oleh bentuk tubuh (*body attractiveness*), wajah (*facial attractiveness*), suara (*voice attractiveness*) dan janggut. Pada penelitian ini. Peneliti hanya berfokus pada *body attractiveness*-nya saja karena secara visual yang paling menonjol dan terlihat pada bentuk tubuh adalah dari ukuran tubuhnya.

Berdasarkan dari beberapa teori tersebut, peneliti melakukan *preliminary study* di beberapa Sekolah Dasar Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur yang dilaksanakan sebelum pengambilan data final di lapangan. Studi yang dilakukan yaitu dengan mewawancarai beberapa siswa sekolah dasar mengenai ketertarikan interpersonal dan ukuran tubuh. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik untuk menjalin hubungan interpersonal dengan guru apabila guru tersebut memiliki fisik yang menarik karena siswa beranggapan bahwa guru yang menarik itu baik dan siswa akan lebih semangat belajar ketika ia memiliki hubungan dekat dengan guru tersebut serta siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda ketika ditunjukkan beberapa variasi ukuran tubuh guru.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui **“Perbedaan Persepsi Ketertarikan Interpersonal Siswa pada Guru Sekolah Dasar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur Berdasarkan Ukuran Tubuh”** karena

penampilan guru terutama ukuran tubuh secara keseluruhan adalah eksternal *image* yang pertama kali dilihat oleh siswa yang dapat menyimpulkan persepsi bagi masing-masing siswa dan termasuk faktor ketertarikan interpersonal yang pastinya akan mempengaruhi proses belajar mengajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut terdapat masalah yang diidentifikasi yaitu:

- a. Pentingnya bagi guru untuk memperhatikan eksternal *imaginya* dalam belajar mengajar
- b. Secara fisik guru dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa
- c. Ukuran tubuh guru mempengaruhi persepsi ketertarikan interpersonal siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini sesuai dari identifikasi masalah tersebut adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi ketertarikan interpersonal siswa pada guru sekolah dasar berdasarkan ukuran tubuh di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah ada perbedaan persepsi ketertarikan interpersonal siswa pada guru sekolah dasar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur berdasarkan ukuran tubuh?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan persepsi ketertarikan interpersonal siswa pada guru sekolah dasar di kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur berdasarkan ukuran tubuh.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti dan pembaca yaitu untuk memperluas wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai perbedaan persepsi ketertarikan interpersonal siswa pada guru sekolah dasar berdasarkan ukuran tubuh.

b. Manfaat Praktis

1. Sekolah

Dapat mengetahui pentingnya meningkatkan kompetensi eksternal *image* bagi guru.

2. Guru

Dapat mengetahui pentingnya ukuran tubuh dan pengaruhnya dalam ketertarikan interpersonal siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ketertarikan Interpersonal

2.1.1 Definisi Ketertarikan Interpersonal

Dalam sudut pandang psikologi sosial, ketertarikan interpersonal menunjukkan bahwa atraksi dalam interaksi sosial memengaruhi persepsi mengenai daya tarik fisik dan berkaitan dengan terjalinnya hubungan antar manusia yang dapat terjadi dimanapun dan dalam situasi apapun (Tiolina, 2012). Langkah pertama terjadinya suatu hubungan sosial karena adanya *interpersonal attraction* atau ketertarikan interpersonal (Brehm, Miller, Perlman, & Champbell, 2002 dalam Tiolina, 2012). DeGenova (2008) mengatakan bahwa, individu dapat tertarik dengan individu lainnya yang dianggap memiliki karakteristik yang menarik. Karakteristik yang dimaksud adalah ketertarikan secara fisik (wajah, tubuh, dll.) dan daya tarik karena ciri-ciri kepribadian tertentu. Pada umumnya ketertarikan didefinisikan sebagai atribut fisik yang dianggap menyenangkan atau memuaskan yang dapat dirasakan (Apicella, 2009).

Ketertarikan interpersonal menurut Baron dan Byrne (2003) adalah sikap ketertarikan seseorang terhadap orang lain meliputi evaluasi sepanjang suatu dimensi yang berkisar dari sangat suka hingga sangat tidak suka. Feldman (2011), berpendapat bahwa ketertarikan interpersonal merupakan perasaan positif terhadap orang lain yaitu menyukai dan mencintai. Ketertarikan interpersonal adalah rasa suka terhadap orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang (Rakhmat, 2009 dalam Anggraeni, 2015). Menurut Michener dan Delamater (1999), ketertarikan interpersonal merupakan tingkah laku positif yang ditunjukkan oleh seseorang dalam mendekati orang lain. Dalam ketertarikan interpersonal, kita tertarik pada orang lain karena orang tersebut memberi *reward* kepada kita (Clore dan Bryne dalam Tiolina, 2012). Semakin kita tertarik kepada seseorang, maka akan mengevaluasi secara positif, kecenderungan untuk mendekati dan bersikap baik terhadapnya (Brigham, 1986). Seseorang cenderung

menyukai orang yang memiliki perilaku yang menurut kita terdapat imbalan di dalamnya, atau cenderung tertarik pada orang yang kita kaitkan dengan kejadian-kejadian yang memberikan imbalan (Myers, 2012). Menurut Miller dan Pearlman (2009), secara umum kita menganggap orang yang berpenampilan menarik akan lebih disukai dan lebih baik dibandingkan dengan orang yang berpenampilan kurang menarik.

Berdasarkan beberapa definisi dan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ketertarikan interpersonal adalah sikap yang ditimbulkan ketika seseorang tertarik secara fisik dengan orang lain yang menurutnya memberikan suatu imbalan yang didapatkan melalui proses interaksi dengan evaluasi positif maupun negatif dari sangat suka hingga tidak suka serta cenderung mendekati dan bertingkah laku baik terhadapnya.

2.1.2 Komponen dalam Ketertarikan Interpersonal

Kemenarikan atau *attraction* dari seseorang paling dilihat melalui tampilan fisiknya karena fisik merupakan hal yang pertama kali dilihat oleh seseorang saat baru pertama kali bertemu dan dapat menimbulkan kesan pertama (*first impression*) baik positif maupun negatif bagi orang yang melihatnya. Orang cenderung membentuk kesan panjang lebar atas orang lain berdasarkan informasi terbatas (Seras, Freedman & Peplau, 1992). Jadi kesan pertama penting dalam penilaian dari orang lain terhadap diri sendiri. Elemen terpenting dari *attraction* atau kemenarikan adalah *physical attractiveness* (kemenarikan fisik). Kebanyakan orang mempersepsikan karakteristik *physical attractiveness* seperti wajah dan tubuh sebagai kecantikan atau ketampanan (Haas, 2008 dalam Kristariyanto, 2014). Menurut Evans (2008), ada beberapa komponen morfologi fisik yang menentukan ketertarikan interpersonal, yaitu bentuk tubuh (*body attractiveness*), wajah (*facial attractiveness*), suara (*voice attractiveness*), dan janggut.

a. Bentuk tubuh (*body attractiveness*)

Bentuk tubuh antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan, dimana laki-laki memiliki tubuh bagian atas dan bisepe yang lebih maskulin, serta bahu yang bidang sedangkan perempuan cenderung bertubuh kecil dan

memiliki lekukan. Tubuh ini terbentuk dimasa pubertas dengan aktifasi hormon testosteron dan pembentukan otot.

b. Wajah (*facial attractiveness*)

Wajah yang simetris menjadi indikator dalam ‘good genes’ atau gen yang sempurna dan tidak cacat, serta sebagai indikator seberapa sehat pemilik wajah yang simetris tersebut.

c. Suara (*voive attractiveness*)

Suara antara laki-laki dan perempuan juga memiliki perbedaan dimana laki-laki dewasa cenderung memiliki suara yang lebih rendah dibandingkan suara perempuan dewasa dan suara anak-anak yang belum mengalami pubertas.

d. Janggut

Janggut atau rambut pada bagian wajah merupakan salah satu ciri morfologi laki-laki dalam pemilihan pasangan. Janggut tumbuh saat masa pubertas dibawah pengaruh hormon testosteron.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketertarikan Interpersonal

Ketertarikan Interpersonal merupakan sikap yang ditimbulkan seseorang ketika seseorang tertarik secara fisik dengan orang lain. Seperti yang dikatakan oleh Feldman (2011), perasaan yang muncul ketika seseorang tertarik yaitu menyukai dan mencintai. Dalam sudut pandang psikologi sosial terdapat faktor-faktor penting yang membuat dua orang saling tertarik yaitu sebagai berikut:

a. Kedekatan

Ketika seseorang berdekatan secara geografis dengan orang lain, misalnya di sekolah, mall, tempat-tempat umum, dan lain-lain, maka orang tersebut akan menjadi paling ramah kepada orang yang paling dekat dengannya. Temuan ini merujuk pada ketertarikan interpersonal yaitu kedekatan mendorong pada rasa suka (Burgoon dkk., 2002; Smith & Weber, 2005 dalam Feldman 2011).

b. Hanya paparan

Pemaparan yang berulang kepada seseorang sering kali cukup untuk menghasilkan ketertarikan. Pemaparan disini sebagai stimulus melalui

seseorang, gambar, CD, dan lain-lain yang jika dipaparkan secara berulang sering kali membuat kita menyukai stimulus tersebut.

Ketika kita terbiasa dengan seseorang dapat membangkitkan perasaan positif, lalu kita mentransfer perasaan positif itu dari rasa telah mengenal orang tersebut. Namun, ketika interaksi di awalnya negatif maka pemaparan berulang tidak akan membuat kita merasa positif terhadap orang tersebut tetapi sebaliknya akan membuat kita tidak menyukainya dan semakin terbiasa akan semakin tidak menyukai orang tersebut (Zajonc, 2001; Butler & Berry, 2004 dalam Feldman, 2011)

c. Kesamaan

Berdasarkan pernyataan dari Psikolog sosial, kita cenderung menyukai orang yang mirip dengan diri kita. Orang yang memiliki sikap, nilai, atau sifat yang sama akan meningkatkan rasa suka kita dalam ketertarikan interpersonal terhadap mereka karena asumsi bahwa orang-orang dengan sikap yang sama akan mengevaluasi diri kita secara positif. Karena itu kita mengalami efek timbal balik dari rasa menyukai (kecenderungan untuk menyukai mereka yang menyukai kita). Kita juga berasumsi bahwa ketika kita menyukai orang lain, orang tersebut juga akan menyukai kita (Bates, 2002; Umphress, Smith-Crowe, & Brief, 2007; Montoya & Insko, 2008 dalam Feldman, 2011).

d. Daya tarik fisik

Kebanyakan orang beranggapan bahwa cantik = baik. Pandangan tersebut cukup benar. Orang yang memiliki fisik yang menarik lebih populer dibandingkan orang yang secara fisik kurang menarik jika semua faktor yang lain sama. Bahkan sejak masa kanak-kanak sampai dewasa, orang menilai popularitas berdasarkan daya tarik. Oleh karena itu, daya tarik fisik mungkin satu-satunya elemen yang paling penting untuk meningkatkan rasa suka di awal meskipun pengaruhnya pada akhirnya akan menurun ketika dua orang sudah saling mengenal secara lebih baik (Zebrowitz & Montepare, 2005; Little, Burt, & Perrett, 2006; Luo & Zhang, 2009 dalam Feldman, 2011).

2.2 Ukuran Tubuh

2.2.1 Definisi Ukuran Tubuh

Tubuh merupakan salah satu komponen morfologi fisik yang menentukan ketertarikan Interpersonal. Dalam daya tarik fisik, tubuh merupakan bagian yang pertama kali dilihat. Evans (2008) menyatakan bahwa ada beberapa komponen morfologi fisik yang menentukan ketertarikan interpersonal yaitu bentuk tubuh (*body attractiveness*), wajah (*facial attractiveness*), suara (*voice attractiveness*), dan janggut. Wajah dan tubuh adalah dua hal penting yang paling mampu mengindikasikan kualitas seseorang (Peters, Rhodes & Simmons, 2006 dalam Gazadinda, 2014). Dari beberapa komponen ketertarikan interpersonal tersebut, penelitian ini memfokuskan pada komponen tubuh atau *body attractiveness*. Apicella (2009) menyatakan bahwa *body attractiveness* merupakan bagian dari atribut fisik yang dapat dipersepsikan oleh panca indera. Bagian dari atribut fisik tersebut adalah bagian tubuh atau badan seseorang yang terlihat. Menurut Koscinki (2013), *body attractiveness* adalah penggabungan antara massa tubuh seseorang dan kelekukan tubuhnya (*body curvaceousness*) yang pada akhirnya menentukan kemenarikan fisik (*physical attractiveness*) seseorang.

Jadi berdasarkan pendapat beberapa tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa ukuran tubuh merupakan bagian dari *body attractiveness* yang didapatkan dari nilai massa tubuh seseorang sesuai dengan kategori *Body Mass Index* dari WHO yaitu *underweight*, normal, dan *overweight* dan merupakan komponen yang menentukan kemenarikan fisik seseorang.

2.2.2 Komponen dalam Ukuran Tubuh

Tubuh laki-laki dan perempuan berbeda, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tubuh laki-laki cenderung memiliki bagian atas dan bicep yang lebih maskulin, serta bahu yang bidang sedangkan perempuan cenderung bertubuh kecil dan memiliki lekukan. Komponen dalam *body attractiveness* pada laki-laki yaitu *Body Mass Index* (BMI), *Waist-to-Chest Ratio* (WCR), dan *Waist-to-Hip Ratio* (WHR) (Swami & Tovee, 2005). Sedangkan komponen *body attractiveness* pada perempuan yaitu *Body Mass Index* (BMI), *Waist-to-Hip Ratio* (WHR) dan ukuran payudara (*breast size*) (Koscinki, 2013).

a. *Body Mass Index* (BMI)

Body Mass Index (BMI) adalah proporsi antara massa tubuh dalam satuan kilogram (kg) dan kuadrat dari tinggi tubuh dalam satuan meter (m) (WHO, 2012). Massa tubuh seseorang ditentukan oleh jumlah jaringan lemak (Deurenberg dkk.; dalam Koscinski, 2013). Jadi semakin besar jaringan lemak dalam tubuh seseorang maka tubuh orang tersebut akan semakin besar sehingga nilai BMI akan semakin tinggi. Berdasarkan WHO (2012), BMI dapat di kategorikan ke dalam tiga kelompok ukuran berdasarkan nilai BMI yang dimiliki, yaitu:

- 1) *underweight* (BMI < 18.5)
- 2) normal (BMI 18.5 – 25)
- 3) *overweight* (BMI > 25)

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 (Riskesdas, 2013 dalam Kristariyanto, 2014) juga mengkategorikan BMI atau indeks massa tubuh menjadi empat kategori, yaitu:

- 1) kurus (BMI <18,5)
- 2) normal (BMI 18.5 – 24.9)
- 3) berat badan lebih (BMI 25 – 27)
- 4) obesitas (BMI \geq 27)

b. *Waist-to-Chest Ratio* (WCR)

Waist-to-Chest Ratio (WCR) adalah pengukuran bentuk tubuh bagian atas atau lebih rincinya adalah proporsi antara lingkar pinggul dan lingkar dada (Maisey dkk, 1999 dalam Kristariyanto, 2014). WCR merupakan karakteristik tubuh yang memberikan pengaruh besar bagi *body attractiveness* seorang laki-laki. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisey dkk. (1999) (dalam Kristariyanto, 2014), yang menyatakan bahwa WCR memberikan persentase paling besar untuk menentukan seberapa menarik tubuh laki-laki dibandingkan dengan BMI dan WHR. WCR merupakan karakteristik fisik yang menunjukkan bentuk tubuh tegap dengan bahu yang lebar. Jadi WCR hanya diukur pada tubuh laki-laki dan paling menentukan ketertarikan laki-laki.

c. *Waist-to-Hip Ratio (WHR)*

Waist-to-Hip Ratio (WHR) adalah pengukuran bentuk tubuh bagian bawah atau lebih rincinya adalah proporsi antara lingkaran pinggul dan lingkaran pinggang (Maisey dkk, 1999 dalam Kristariyanto, 2014). WHR adalah salah satu bagian fisik yang menciptakan kelekukan pada tubuh seseorang. WHR merupakan ukuran yang paling populer dalam menentukan kelekukan tubuh perempuan (Koscinski, 2013). Menurut penelitian Molarius dkk (1999) (dalam Koscinski, 2013) WHR pada pria lebih tinggi dibandingkan pada wanita. Menurut Singh (1993) (dalam Koscinski, 2013) rendahnya rasio ukuran WHR pada wanita adalah fitur unik manusia.

d. Ukuran payudara (*breast size*)

Breast size adalah salah satu karakteristik yang mempengaruhi *attractiveness* perempuan yang distimulasi oleh payudara. Beberapa karakteristik payudara lainnya yang dapat menstimulasi *attractiveness* perempuan, antara lain bentuk, kesimetrisan, ukuran areola dan pigmentasi (Manning, Scutt, Whitehouse & Leinster, 1997; dalam Gazadinda, 2014). Namun begitu, ukuran payudara adalah karakteristik payudara yang paling dapat dilihat dan mampu menarik perhatian orang lain, terutama di daerah yang pakaiannya menyembunyikan bentuk payudara (Zelaxnieciewicz & Pawlowski, 2011 dalam Gazadinda, 2014).

Dari beberapa komponen diatas, peneliti memfokuskan ukuran tubuh pada *Body Mass Index (BMI)* pada penelitian ini karena baik pada tubuh laki-laki maupun perempuan masing-masing memiliki nilai BMI. Untuk kategori BMI itu sendiri, peneliti menggunakan kategori dari WHO yaitu *underweight*, normal, dan *overweight*.

2.3 Guru

2.3.1 Definisi Guru

Pendidikan merupakan usaha dalam memajukan bangsa. Tanpa adanya tenaga pendidik, maka pendidikan tidak dapat dilaksanakan. Guru merupakan sosok yang paling penting dalam pendidikan karena guru yang berhubungan langsung dengan peserta didik di sekolah. Sebagai sosok penting dalam

pendidikan, guru selalu memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi peserta didik dan mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa. Guru didefinisikan sebagai seorang pengajar, khususnya yang dipekerjakan oleh sebuah sekolah untuk mengajar (Page, dkk., 1977:277 dalam Ardhana, 2002). Secara sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Jadi guru merupakan seseorang yang tugasnya mengajar dan merupakan bagian dari fungsi belajar mengajar di sekolah dalam memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi peserta didiknya.

2.3.2 Peran Guru

Setiap individu dalam kehidupannya sehari-hari memiliki peran, begitupun dengan guru. Peran merupakan tuntutan normatif atau pengharapan terhadap perilaku dari individu tertentu dalam situasi tertentu (Wiggins, Wiggins, & Zanden, 1994:39 dalam Ardhana, 2002). Jadi peran mengandung tuntutan atau harapan mengenai perilaku tertentu yang timbul karena adanya penggolongan terhadap sekelompok individu berdasarkan situasi tertentu. Guru memiliki peran yang diharapkan menunjukkan karakteristik yang sesuai dengan profesi guru yaitu berwawasan luas dan memiliki kompetensi pedagogik. Peran guru di sekolah dipengaruhi oleh bagaimana guru menjalankan tugas utamanya yaitu mengajar. Tujuan dasar dari pengajaran adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan individu serta untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu berperan secara mandiri dan efektif di tengah perkembangan yang pesat di dalam masyarakat (Worell & Stilwell, 1981:9 dalam Ardhana, 2002). Jadi guru berperan penting dalam usaha mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi masa depan meliputi pengembangan individu baik kognitif, fisik, sosial, dan kepribadiannya.

2.3.3 Kompetensi Guru

Dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Menurut Jhonson (dalam Sanjaya, 2008) kompetensi adalah perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipercayakan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak (Syah, dalam Suprihatiningrum 2013:97).

Jadi dapat didefinisikan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, kemampuan, dan perilaku yang dimiliki seseorang guna mencapai suatu tujuan dalam melaksanakan kewajibannya.

Dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Pasal 28 ayat (3) bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan social.

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Cherepanova (2002) (dalam Mynbayeva & Yessenova, 2016) membagi kompetensi pedagogik menjadi dua struktur komponen yaitu:

Komponen inti yang terdiri dari:

1. Konsep diri
2. Gambaran dari diri
3. Karisma
4. Kompetensi profesionalitas (kualitas profesional, kemampuan, otoritas, penghargaan, kesuksesan, aspirasi karir, pengembangan diri)

Komponen eksternal yang terdiri dari:

1. Visual image (gaya berjalan, gaya berpakaian, gaya rambut, gaya posisi tubuh ketika berpindah tempat, makeup, aksesoris, parfum)
2. Perilaku verbal (suara dan mood)
3. Perilaku non verbal (tingkah laku, gestur, dan ekspresi muka)
4. Gambaran informasi

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

c. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

d. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

2.3.4 Hubungan Guru dengan Peserta Didik

Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan peserta didik. Tidak hanya memberikan ilmu, tetapi guru ikut serta bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam membina peserta didik. Guru memiliki pengaruh terhadap motivasi peserta didik untuk berprestasi dan peningkatan harga diri peserta didik. Pengaruh ini ditimbulkan oleh bagaimana perilaku guru di sekolah dan bagaimana guru memperlakukan peserta didik mereka di kelas (Sprinthall & Collins, 1995).

Hubungan antara peserta didik dan guru adalah bentuk interaksi dimana perilaku guru dan peserta didik akan saling mempengaruhi. Hal ini mengakibatkan karakteristik guru yang dianggap positif oleh peserta didik akan mendorong peserta didik untuk bersikap dan berperilaku positif terhadap gurunya. Apabila di antara guru dan peserta didik sudah terbentuk sikap dan perilaku yang positif maka manfaat yang diperoleh dari proses pembelajaran akan lebih optimal (Turner & Helms, 1995; Worell & Stilwell, 1981).

Guru harus menjaga hubungan baik dengan peserta didiknya karena hubungan tidak baik dapat menghalangi prestasi belajar siswa. Sikap belajar yang ditimbulkan oleh peserta didik tidak hanya ditunjukkan untuk guru, melainkan

untuk tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi, dan sebagainya. Djaali (2008) mengatakan bahwa sikap siswa akan ditunjukkan dengan rasa senang dan tidak senang, setuju dan tidak setuju, suka dan tidak suka. Sikap ini akan berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai oleh peserta didik. Jadi sangat penting bagi guru untuk menjaga hubungan baiknya dengan siswa.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada siswa sekolah dasar. Usia siswa sekolah dasar berkisar dari 7 sampai 12 tahun. Pada usia ini ini anak berada di tahap perkembangan pengamatan. Menurut psikologi perkembangan, tahap ini merupakan kegiatan mengamati yang menggunakan lima alat indera, yaitu melihat dengan mata, mendengar dengan telinga, mencium dengan hidung, meraba dengan ujung-ujung jari, dan mengecap dengan lidah (Zulkifli, 1987). Pada tahap perkembangan ini anak mulai bisa mempersepsikan suatu stimulus karena persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Menurut Oswald Kroh (dalam Zulkifli, 1987) tahap pengamatan dibagi kedalam empat taraf yaitu:

a. Sintesis fantasi (7 sampai 8 tahun)

Pengamatan masih dipengaruhi fantasinya. Kenyataan dicampur-baurkan dengan fantasi.

b. Masa realisme naif (8 sampai 10 tahun)

Semua yang diamati diterima begitu saja tanpa ada kecaman atau kritik. Masa ini disebut juga “masa mengumpulkan ilmu pengetahuan”.

c. Masa realisme kritis (10 sampai 12 tahun)

Dalam masa ini anak mulai berpikir kritis. Ia mulai mencapai tingkat berpikir abstrak.

d. Masa subjektif (12 sampai 14 tahun)

Anak berpaling kepada dunianya sendiri. Perhatian ditujukan kepada dirinya sendiri. Hidupnya mulai gelisah, ragu-ragu, timbul rasa malu, hidup perasaannya tidak harmonis.

Jadi pada tahap ini merupakan tahap penting anak disekolah karena anak berada dalam masa peralihan dari alam khayal ke alam kenyataan sehingga peran guru dibutuhkan dalam membantu anak mengembangkan pemikirannya dan membimbing siswa agar membentuk karakter yang diharapkan.

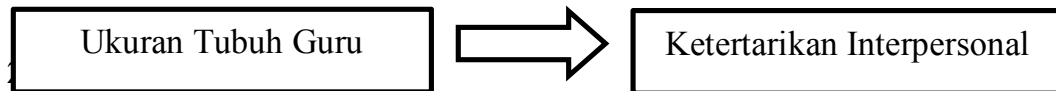
2.4 Hubungan Antara Ketertarikan Interpersonal dengan Ukuran Tubuh

Ketertarikan interpersonal menurut Baron dan Byrne (2003) adalah sikap ketertarikan seseorang terhadap orang lain meliputi evaluasi suatu dimensi yang berkisar dari sangat suka hingga sangat tidak suka. Seseorang dapat memberikan penilaian apakah ia sangat suka atau sangat tidak suka kepada suatu stimulus, tergantung dari kesan pertama yang muncul saat proses interaksi terjadi. Faktor-faktor penyebab ketertarikan interpersonal salah satunya adalah daya tarik fisik (Feldman, 2011). Fisik merupakan hal yang pertama dilihat oleh seseorang, terutama bagian tubuhnya. Jadi fisik seseorang menentukan kesan pertama yang dapat memberikan stimulus positif atau negatif ke orang yang melihatnya. Sesuai dengan pendapat Evans (2008), bahwa salah satu komponen dalam ketertarikan interpersonal adalah bentuk tubuh (*body attractiveness*). Jadi berbagai macam bentuk dan ukuran tubuh seseorang merupakan daya tarik yang dapat dikatakan sebagai stimulus dalam membentuk kesan negatif atau positif. Ketertarikan interpersonal adalah rasa suka terhadap orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang (Rakhmat, 2009 dalam Anggraeni 2015). Semakin positif hasil dari evaluasi seseorang maka akan semakin tertarik orang tersebut dengan stimulus yang ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran tubuh merupakan salah satu komponen fisik bagi ketertarikan dan menjadi faktor penyebab ketertarikan.

2.5 Kerangka Berpikir

Guru merupakan sosok penting dalam pendidikan karena guru adalah tenaga pendidik yang langsung berhadapan dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sebagai tenaga pendidik yang profesional, guru dituntut untuk memiliki kompetensi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik terbagi menjadi dua yaitu komponen inti dan komponen eksternal. Kompetensi inti dalam proses pembelajaran tidak dapat dirasakan secara langsung oleh siswa, namun membutuhkan upaya belajar secara terus menerus dan sistematis. Kompetensi eksternal adalah hal yang pertama kali dilihat oleh siswa, salah satunya adalah penampilan fisik atau visual image guru. Tubuh merupakan salah satu komponen fisik yang dapat membentuk kesan pertama, sehingga tubuh dapat menentukan apakah orang yang melihatnya tertarik

atau tidak. Jadi ukuran tubuh guru dapat mempengaruhi persepsi siswa dalam menentukan ketertarikan interpersonal yang hasilnya dapat memberi pengaruh baik positif maupun negatif dalam proses belajar siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dari variabel diatas, didapatkan hipotesis sebagai berikut: terdapat perbedaan persepsi ketertarikan interpersonal siswa pada guru berdasarkan ukuran tubuh.

2.6 Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian oleh Furnham, Swami, dan Shah (2006) mengenai “*Body weight, waist-to-hip ratio and breast size correlates of ratings of attractiveness and health*” bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi berat tubuh, ukuran payudara, dan WHR terhadap peringkat pada ketertarikan, feminitas, kesehatan dan kesuburan bagi perempuan. Penelitian ini menggunakan 158 partisipan yang menilai 36 gambar dari 2 tingkat ukuran payudara, 3 kategori berat tubuh, dan 6 kategori WHR. Hasilnya peringkat WHR lebih tinggi dari berat tubuh serta memiliki hubungan yang signifikan sementara ukuran payudara tidak memiliki hubungan terhadap ketertarikan dan kesehatan pada wanita dengan rating antara 0.26 sampai 0.23.
- b. Penelitian oleh Saxton, Burriss, Murray, Rowland, & Roberts (2009) mengenai “*Face, Body and Speech Cues Independently Predict Judgments of Attractiveness*”. Bertujuan untuk mengetahui rating dari wajah, tubuh, dan suara dalam ketertarikan. hasilnya adalah bahwa wajah, tubuh, dan suara memiliki hubungan yang positif satu sama lain dan memiliki rating yang tinggi dalam daya tarik.
- c. Penelitian oleh Swami dan Tovee (2007) mengenai “*The relative contribution of profile body shape and weight to judgements of women’s*

physical attractiveness in Britain and Malaysia". Penelitian ini dilakukan pada 96 orang Malaysia dan orang Inggris dalam menilai ketertarikan dari sebuah set foto perempuan dengan BMI dan WHR. Hasil menunjukkan bahwa BMI memiliki pengaruh besar dalam menentukan daya tarik fisik.

- d. Penelitian oleh Koscinski (2013) mengenai "*Attractiveness of women's body: body mass index, waist-hip ratio, and their relative importance*". Penelitian ini ingin melihat kepentingan relatif dari BMI dan WHR dalam ketertarikan tubuh perempuan. Di sini peserta (Polandia) memilih gambar wanita mana yang paling menarik dari satu set manipulasi digital sesuai ukuran BMI dan WHR. Baik laki-laki maupun perempuan menyukai gambar wanita *underweight* (BMI= 17.3). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa BMI dua kali lebih penting dalam ketertarikan daripada WHR.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian terdiri dari tiga aspek yaitu aplikasi, tujuan penelitian dan model pengumpulan informasi (Kumar, 2011). Berdasarkan aplikasinya, penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian aplikatif atau *applied research*. Penelitian ini bertujuan mengumpulkan informasi mengenai fenomena dimana informasi tersebut digunakan untuk memahami fenomenanya. Penelitian bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variabel dalam sebuah situasi. Berdasarkan model pengumpulan informasinya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif atau *the structures approach*. Penelitian ini memiliki tujuan, desain, sampel dan juga pertanyaan yang sudah ditentukan untuk ditanyakan kepada responden (Kumar, 2011). Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah hasil pengumpulan data menggunakan teknik analisis statistika.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian pre-eksperimen (*pre-experimental research*) yaitu, peneliti mengamati satu kelompok utama dan melakukan intervensi di dalamnya selama penelitian berlangsung. Dalam rancangan ini, tidak ada kelompok kontrol untuk di bandingkan dengan kelompok eksperimen (Creswell, 2010).

3.2 Desain Penelitian Eksperimen

Menurut Christensen (2011) (dalam Seniati dkk, 2015), desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yaitu pre-eksperimen. Jadi disini peneliti mengamati satu kelompok utama dan melakukan intervensi di dalamnya selama penelitian berlangsung, tetapi dalam penelitian pre-eksperimen tidak ada kelompok kontrol untuk di bandingkan dengan kelompok eksperimen (Creswell,

2010). Pada penelitian ini melakukan manipulasi dari variabel bebas (variasi ukuran tubuh) dengan menampilkan stimulus yang merupakan tiga kelompok ukuran tubuh berdasarkan nilai BMI dari WHO (2012), yaitu *underweight*, normal, dan *overweight*. Dimana tiga manipulasi tersebut akan ditampilkan dengan membandingkan antara *underweight* dengan normal, *underweight* dengan *overweight*, dan normal dengan *overweight* menggunakan gambar ukuran tubuh laki-laki dan perempuan yang telah dimanipulasi.

Zimney (dalam Seniati dkk, 2015) mengatakan bahwa eksperimen psikologis merupakan observasi objektif terhadap suatu fenomena yang di buat agar terjadi dalam suatu kondisi yang terkontrol ketat, dimana satu atau lebih faktor divariasikan dan faktor yang lain di buat konstan. Solso dan MacLin (dalam Seniati dkk, 2015) mendefinisikan penelitian eksperimental sebagai penyelidikan dimana minimal salah satu variabel dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab-akibat.

Penelitian ini menggunakan metode turun ke lapangan dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk pengukuran terhadap variabel terikat dan variabel bebas. Untuk variabel bebas di ukur menggunakan tiga jenis variasi manipulasi ukuran tubuh dari gambar perempuan dan laki-laki yang di bandingkan, kemudian dijawab dalam bentuk skala guttman yang berupa pilihan 1 atau 2. Untuk variabel terikat di ukur menggunakan skala likert dari Sangat Suka (SS), Suka (S), Tidak Suka (TS), Sangat Tidak Suka (STS). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *within-subject design*, yaitu membandingkan skor variabel terikat yang dimiliki oleh satu kelompok (Seniati dkk, 2015). Tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan persepsi ketertarikan interpersonal siswa berdasarkan ukuran tubuh guru dengan melihat seberapa banyak skor yang di dapat dalam tiap variasi ukuran tubuh. Oleh karena itu, penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok eksperimen, yaitu *One-group posttest design*.

Christensen (dalam Seniati dkk, 2015) menyebut *One-group posttest design* disebut sebagai *one-group after only design* yang artinya hanya satu kelompok yang terlibat dan di manipulasi agar dapat di ukur bagaimana responnya setelah jangka waktu tertentu sebagai pengukuran variabel terikat. Desain penelitian ini memiliki simbol sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Manipulasi (X) \longrightarrow Pengukuran (O)

3.3 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady (1981), variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab munculnya variabel terikat (*dependent variabel*) (Sugiyono, 2008). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Ukuran Tubuh.

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas (*independent variabel*) (Sugiyono, 2008). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketertarikan interpersonal.

3.3.2 Definisi Konseptual

Body attractiveness adalah penggabungan antara massa tubuh seseorang dan kelekukan tubuhnya (*body curvaceousness*) yang pada akhirnya menentukan kemenarikan fisik (*physical attractiveness*) seseorang (Koscinski, 2013).

Ketertarikan interpersonal adalah sikap ketertarikan seseorang terhadap orang lain meliputi evaluasi sepanjang suatu dimensi yang berkisar dari sangat suka hingga sangat tidak suka. Ketertarikan adalah keadaan afektif seseorang, bahwa pada dasarnya seseorang cenderung suka atau tidak suka dengan orang yang dihubungkan dengan emosi positif atau negatif (Baron & Byrne, 2003).

3.3.3 Definisi Operasional

Ukuran tubuh merupakan bagian dari *body attractiveness* yang didapatkan dari nilai massa tubuh seseorang sesuai dengan kategori *Body Mass Index* dari WHO yaitu *underweight*, normal, dan *overweight* dan merupakan komponen yang menentukan kemenarikan fisik seseorang. Pengukuran Ukuran Tubuh menggunakan manipulasi digital dari variasi tiga kategori BMI. Variasi tersebut di

buat pada gambar laki-laki dan perempuan yang kemudian dibandingkan. Penelitian ini ingin mengetahui perbedaan persepsi ketertarikan interpersonal siswa berdasarkan ukuran tubuh. Pengukuran ukuran tubuh menggunakan skala guttman berupa pilihan 1 atau 2 untuk mengetahui variasi mana yang banyak disukai oleh siswa. Pengukuran Ketertarikan Interpersonal menggunakan skor rating yang dihasilkan dari Skala Likert dimana penyajian item mempunyai gradasi dari positif hingga negatif antara lain Sangat Suka (SS), Suka (S), Tidak Suka (TS), dan Sangat Tidak Suka (STS).

3.4 Subjek Penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol, jadi setiap subjek mendapatkan perlakuan yang sama. Akan tetapi penelitian ini dilakukan dengan adanya manipulasi cek untuk memastikan bahwa stimulus yang di berikan sesuai dan mengurangi bias. Menurut Guilford dan Fruchter (dalam Yahya, 2013), distribusi frekuensi mendekati frekuensi normal dan tidak condong, maka ditetapkan jumlah sampel harus lebih dari 30 orang. Sedangkan menurut Roscoe (dalam Rangkuti, 2013), ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian adalah 30-500 orang dan untuk penelitian eksperimen sederhana, menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka jumlah anggota sampel masing-masing adalah 10-20 orang. Jadi pada penelitian ini, peneliti menargetkan jumlah responden sebanyak 150 responden, dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Berusia 10-12 tahun
2. Berasal dari SD Negeri atau SD Islam Terpadu
3. Siswa-siswi sekolah dasar di wilayah Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur
4. Tidak mengalami gangguan alat indera seperti penglihatan, pendengaran dan lainnya.

Dalam penelitian ini subjek yang dipakai adalah siswa yang berusia 10 sampai 12 tahun bersarkan teori psikologi perkembangan pada tahap pengamatan menurut Oswald Kroh, anak usia 10 sampai 12 tahun mengalami masa realisme kritis dimana anak mulai berpikir kritis dan mencapai tingkat berpikir abstrak. Penelitian ini menggunakan teknik sampel kuota yaitu sampling dengan

menentukan jumlah anggota sampel sesuai dengan jumlah kuota yang ditentukan peneliti (Rangkuti, 2013).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologis. Skala merupakan alat ukur psikologi yang biasanya digunakan untuk mengukur aspek yang antara lain memiliki ciri stimulusnya ambigu serta tidak terdapat jawaban benar atau salah (Azwar, 2007). Skala yang digunakan dalam mengukur variabel ukuran tubuh adalah skala guttman. Skala guttman digunakan untuk menginginkan tipe jawaban yang tegas (Rangkuti & Wahyuni, 2012). Skala yang digunakan dalam mengukur variabel ketertarikan interpersonal adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi (Rangkuti & Wahyuni, 2012). Dengan skala tersebut peneliti dapat melakukan pengambilan data menggunakan kuesioner.

3.5.3 Alat Ukur Ketertarikan

Pengukuran Ketertarikan Interpersonal menggunakan skor rating yang dihasilkan dari Skala Likert dimana penyajian item mempunyai gradasi dari positif hingga negatif antara lain Sangat Suka (SS), Suka (S), Tidak Suka (TS), dan Sangat Tidak Suka (STS).

3.5.2 Alat Ukur Ukuran Tubuh

Pengukuran Ukuran Tubuh menggunakan tiga kategori BMI dari WHO, yaitu *Underweight*, Normal, dan *Overweight*. Untuk mengukur variasi ini menggunakan skala Guttman dimana terdapat pilihan 1 atau 2 untuk mengetahui variasi mana yang paling banyak disukai responden.

Setiap kategori ukuran tubuh di buat dalam dua variasi dengan gambar laki-laki dan perempuan yang kemudian dibandingkan sehingga terdapat enam variasi ukuran tubuh di antaranya adalah Ukuran Tubuh *Underweight* Laki-laki, Ukuran Tubuh Normal Laki-laki, Ukuran Tubuh *Overweight* Laki-laki, Ukuran Tubuh

Underweight Perempuan, Ukuran Tubuh Normal Perempuan, Ukuran Tubuh *Overweight* Perempuan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi variasi ukuran tubuh

Kisi-Kisi Variasi Ukuran Tubuh		
Variasi Ukuran Tubuh	Underweight	Perempuan
		Laki-laki
	Normal	Perempuan
		Laki-laki
	Overweight	Perempuan
		Laki-laki

3.5.3 Uji Coba Alat Ukur

Sebelum pengambilan data final, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba dilakukan di SDIT Al-Manar, Pondok Kelapa Jakarta Timur. Subjek yang mengikuti uji coba ini sejumlah 46 orang berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

3.5.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2008), instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sumintono & Widhiarso (2014), reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data jika sudah memiliki tingkat kemampuan yang konsisten dan bebas dari kesalahan. Jadi penelitian ini diharapkan memiliki instrumen yang valid dan reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diawali dengan proses expert judgement yang dilakukan oleh salah satu dosen yang ahli pada pembahasan terkait. Tujuan expert judgement untuk memvalidasi instrumen sebelum dilakukannya pengambilan data final. Hasil dari expert judgement yaitu terdapat item variasi yang harus dibuang pada gambar variasi ukuran tubuh. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba dan mendapatkan hasil reliabilitas

instrumen menggunakan SPSS versi 16 dengan nilai reliabilitas sebesar 0,9 yang artinya instrumen tersebut reliabel.

Tabel 3.3 Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,900	12

3.6 Analisis Data

3.6.1 *Manipulation Check*

Pada Penelitian ini dilakukan *manipulation check* berbentuk *stimulus familiarity* dan stimulus pemahaman partisipan dalam bentuk pertanyaan. Manipulation Check digunakan untuk mengetahui apakah stimulus yang di berikan sudah sesuai dan untuk mengurangi bias. *Stimulus familiarity* dilakukan untuk memastikan apakah partisipan mengenali stimulus gambar yang di berikan. Pertanyaan yang digunakan dalam stimulus familiarity antara lain:

- Apakah kamu pernah melihat orang ini sebelumnya?
- Apakah kamu merasa pernah mengenal orang tersebut menjadi guru?

Peneliti berasumsi apabila partisipan menjawab bahwa ia pernah melihat dan mengenali stimulus gambar yang di berikan, maka persepsi partisipan terhadap stimulus yang di berikan akan bias. Hal itu dikarenakan persepsi partisipan tidak murni memberikan kesan pertama yang diharapkan tetapi sudah tercampus dengan aspek lain.

Stimulus pemahaman di lakukan untuk mencari tau seberapa paham partisipan dengan pertanyaan yang di berikan dengan pertanyaan seperti:

- Apakah kamu kesulitan dalam membedakan gambar tersebut?
- Apakah kamu mudah melihat perbedaan gambar tersebut?
- Seberapa paham kamu dengan pertanyaan yang di berikan?
- Seberapa mudah kamu mengerjakan soal tersebut?

Peneliti berasumsi apabila partisipan mengalami kesulitan dan tidak memahami ketika mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, maka jawaban yang di berikan akan bias sebab pengukuran dari

eksperimen dalam penelitian ini membutuhkan respons jawaban langsung dan cepat dari partisipan.

3.6.2 Uji Statistik

Untuk uji statistik penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik antara lain:

- a. Statistika Deskriptif: digunakan untuk mengetahui nilai mean, median, modus, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, dan persentase angka yang didapatkan.
- b. Uji Validitas & Reliabilitas: digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid dan reliabel.
- c. *Repeated Measure Sphericity Assumption*: digunakan untuk uji hipotesis yaitu melihat apakah adanya perbedaan pada variabel.
- d. *Crosstabs*: digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian yang merupakan perhitungan frekuensi kemunculan data yang diperoleh berdasarkan variabel terikat.

3.6.3 Hipotesis Statistik

$H_a: r \neq 0$

H_a : Terdapat perbedaan persepsi ketertarikan interpersonal siswa pada guru sekolah dasar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur berdasarkan ukuran tubuh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden Penelitian

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 155 responden tetapi jumlah data yang dapat dipakai sebanyak 136 responden. Responden merupakan siswa sekolah dasar berusia 10 sampai 12 tahun di kelurahan Pondok Kelapa.

4.1.1 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

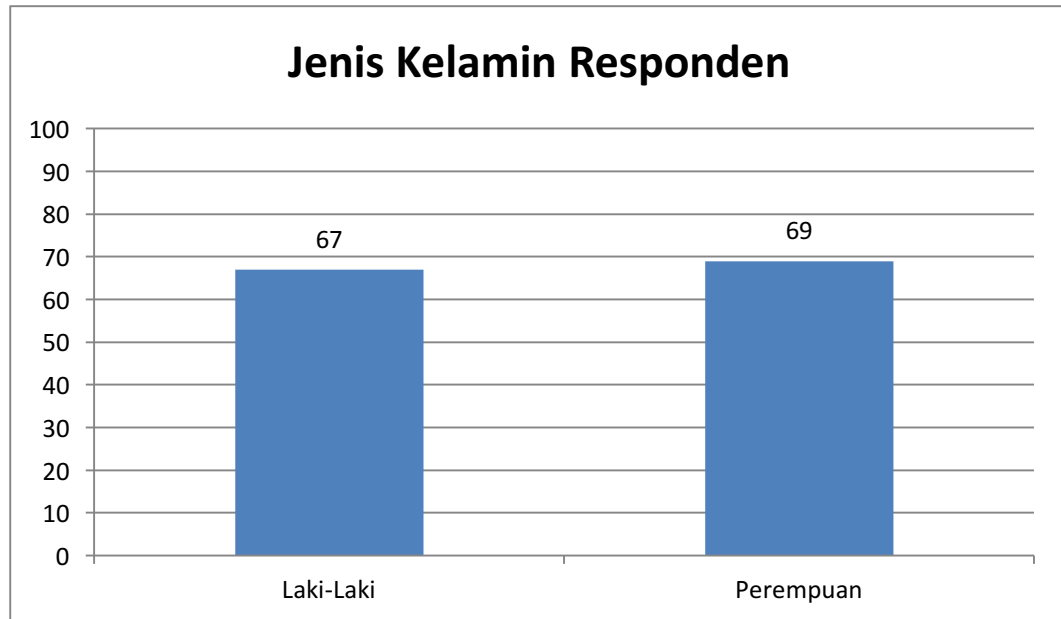
Berikut adalah gambaran responden penelitian berdasarkan jenis kelamin siswa SD di kelurahan Pondok Kelapa pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Data Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Persen
Laki-laki	67	49,3%
Perempuan	69	50,7%
Total	136	100%

Berdasarkan data tabel tersebut dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 67 responden (49,3%). Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 69 responden (50,7%).

Data tersebut menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki. lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini.



Gambar 4.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis kelamin

4.1.2 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Usia

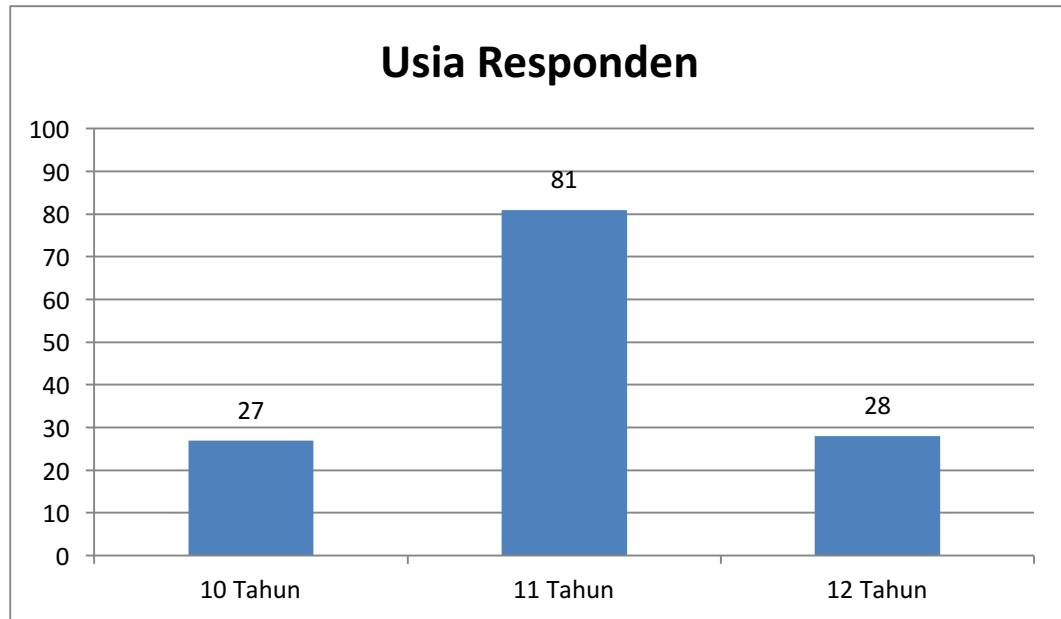
Berikut adalah gambaran responden penelitian berdasarkan usia dari siswa SD di kelurahan Pondok Kelapa.

Tabel 4.2 Data Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	N	Persen
10 tahun	27	19,8%
11 tahun	81	59,6%
12 tahun	28	20,6%
Total	136	100%

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa responden penelitian yang memiliki usia 10 tahun sebanyak 27 responden (19,8%). Responden penelitian yang memiliki usia 11 tahun sebanyak 81 responden (59,6%). Responden penelitian yang memiliki usia 12 tahun sebanyak 28 responden (20,6%).

Data tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian yang memiliki usia 11 tahun lebih banyak dibandingkan dengan responden penelitian yang memiliki usia 10 dan 12 tahun. Lebih jelasnya akan disajikan diagram berikut ini.



Gambar 4.2 Diagram Responden Berdasarkan Usia

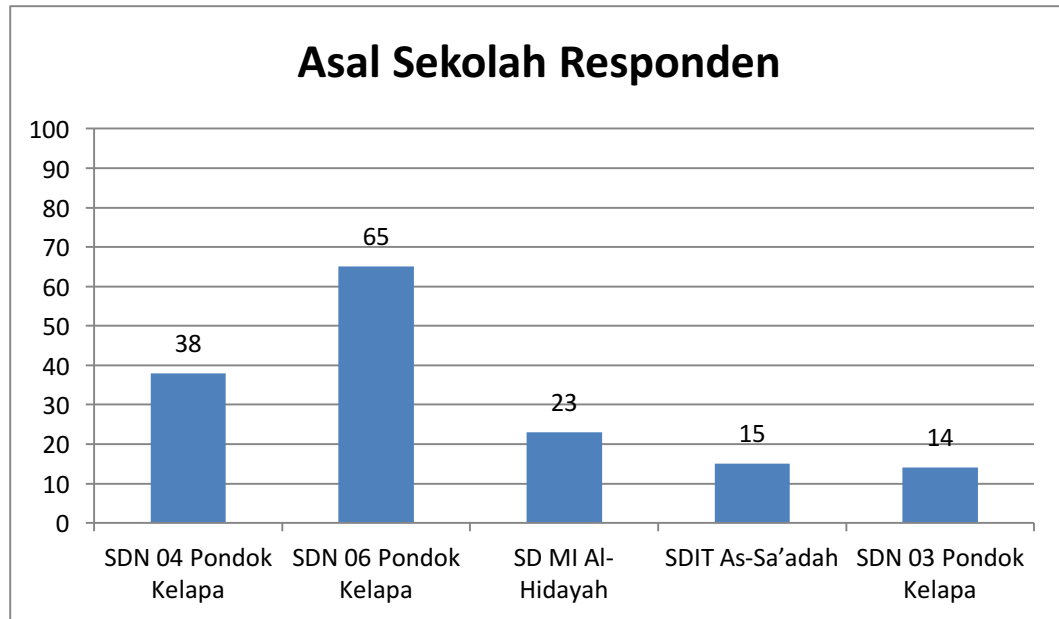
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Asal Sekolah

Berikut adalah gambaran responden penelitian berdasarkan asal sekolah dasar di kelurahan Pondok Kelapa.

Tabel 4.3 Data Distribusi Responden Berdasarkan Asal Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah	Persentase
1	SDN 04 Pondok Kelapa	38	24.6%
2	SDN 06 Pondok Kelapa	65	42%
3	SD MI Al-Hidayah	23	14.8%
4	SDIT As-Sa'adah	15	9.6%
5	SDN 03 Pondok Kelapa	14	9%
	JUMLAH	155	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa responden dari SDN 04 Pondok Kelapa sebanyak 38 orang (24.6%), SDN 06 Pondok Kelapa sebanyak 65 orang (42%), SD MI Al-Hidayah sebanyak 23 orang (14.8%), SDIT As-Sa'adah sebanyak 15 orang (9.6%), dan dari SDN 03 Pondok Kelapa sebanyak 14 orang (9%). Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.3 Diagram Responden Berdasarkan Asal Sekolah

4.2 Prosedur Penelitian

4.2.1 Persiapan Penelitian

Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai perbedaan persepsi ketertarikan interpersonal siswa pada guru berdasarkan ukuran tubuh karena peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap gurunya dilihat dari penampilannya. Peneliti memilih variabel Ukuran Tubuh karena menurut peneliti fisik seseorang adalah bagian pertama yang dilihat saat pertama kali bertemu dan Tubuh merupakan bagian yang paling menonjol dan dapat membentuk Kesan Pertama bagi orang yang melihatnya dan dapat menentukan apakah orang tersebut tertarik atau tidak. Dalam pendidikan juga peran guru sangatlah penting, dan guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi internal tetapi juga memiliki *eksternal image* yang baik karena guru merupakan sosok yang langsung berhadapan dengan siswa dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Ukuran Tubuh Guru yang seperti apa yang membuat siswa tertarik sesuai dengan persepsi siswa. Setelah peneliti menentukan variabel Ukuran Tubuh, kemudian peneliti mencari berbagai literatur tentang ukuran tubuh. Peneliti mendapatkan beberapa jurnal penelitian dan penelitian sebelumnya yang membahas mengenai ukuran tubuh sehingga dapat menjadi acuan dalam penelitian ini. Teori yang peneliti ambil

sebagai acuan adalah teori *body attractiveness* oleh Koschinski dan kategori ukuran tubuh berdasarkan *Body Mass Index* menurut WHO untuk membuat manipulasi gambar yang akan dipaparkan ke siswa.

Selanjutnya peneliti mencari variabel yang berhubungan dengan variabel ukuran tubuh yaitu ketertarikan interpersonal. Jadi variabel kedua yang peneliti gunakan adalah ketertarikan interpersonal. Selanjutnya peneliti mencari berbagai sumber untuk menemukan literatur dan jurnal-jurnal mengenai ketertarikan interpersonal. Kemudian peneliti mendapatkan teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu teori ketertarikan interpersonal dalam buku dari Baron & Byrne. Selanjutnya peneliti membuat variasi ukuran tubuh untuk proses selanjutnya. Peneliti meminta dua orang model laki-laki dan perempuan untuk difoto seluruh badan. Setelah itu peneliti membuat manipulasi digital dari foto tersebut menggunakan Adobe Photoshop. Peneliti membuat variasi tubuh *underweight*, normal dan *overweight* sesuai dengan nilai BMI menurut WHO. Setelah variasi tersebut dibuat peneliti melakukan *expert judgement* dan uji coba. Awalnya peneliti membuat 4 variasi dengan nilai BMI (*underweight* 17.0, normal 20.0, normal 22.0, *overweight* 25.0) tetapi setelah *expert judgement* dan uji coba, menunjukkan bahwa gambar dengan BMI 20.0 dan 22.0 sulit untuk dibedakan, sehingga peneliti membuang salah satunya. Jadi hasil variasi final yang digunakan adalah gambar dengan BMI *underweight* 17.0, normal 20.0, *overweight* 25.0.

4.2.2 Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan di 5 sekolah dasar yang berada di kelurahan Pondok Kelapa, Jakarta Timur. Pemilihan lokasi sekolah di dasarkan pertimbangan jumlah sekolah yang cukup banyak serta jarak antar sekolah yang berdekatan dan akses yang mudah. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 9,12,13,14 juni 2017.

Sebelum pengambilan data, langkah pertama adalah menemui kepala sekolah di setiap sekolah untuk meminta izin proses penelitian yang akan diadakan pada sekolah tersebut. Permohonan izin kepada pihak sekolah, kepala sekolah dan guru wali kelas meminta untuk dijelaskan sistem penelitiannya dan

meminta contoh kuesioner dan gambar yang akan di gunakan dalam penelitian. Proses perizinan tersebut memakan waktu sekitar 2 hari.

Pada saat pengambilan data peneliti memberikan kuesioner di sekolah pertama sebanyak 38 kuesioner, sekolah kedua sebanyak 65 kuesioner, sekolah ketiga sebanyak 15 kuesioner, sekolah keempat sebanyak 23 kuesioner dan sekolah terakhir sebanyak 14 kuesioner. Prosedur pemberian kuesioner kepada responden penelitian dilakukan oleh peneliti pada tiap siswa sekolah dasar yang berusia 10 sampai 12 tahun.

Setelah pembagian kuesioner, peneliti meminta siswa untuk mengisi bagian identitas, setelah identitas sudah lengkap kemudian peneliti memberikan paparan gambar satu per satu menggunakan proyektor dari power point kemudian meminta siswa untuk mengisi jawaban dalam kuesioner yang diberikan.

4.3 Hasil Analisis Data Penelitian

4.3.1 Hasil Analisis *Manipulation Check*

Berdasarkan hasil jawaban manipulasi cek yang diberikan oleh partisipan atas pertanyaan mengenai stimulus *familiarity* setelah pengukuran ukuran tubuh dan *attractiveness* dilakukan, peneliti kemudian mengilangkan jawaban partisipan yang menuliskan bahwa ia mengenali stimulus gambar tersebut. Dari 155 partisipan yang menjawab, terdapat 19 partisipan yang menjawab bahwa ia mengenali stimulus gambar tersebut. Oleh karena itu data tersebut tidak dapat diolah dan dianggap bias karena akan terasosiasikan dengan karakteristik orang yang diduga dan mempengaruhi jawaban partisipan dalam memberikan rating, sehingga penilaian yang diberikan partisipan tidak lagi murni berdasarkan apa yang mereka lihat tetapi berdasarkan orang yang ia duga sebagai pemilik gambar.

Tabel 4.4 Pengenalan akan stimulus (N=155)

	N=155	
	F	%
Tidak Mengenal	136	87,7
Mengenal	19	12,3

Berdasarkan dua *manipulation check* yang dilakukan, yaitu stimulus pemahaman dan stimulus *familiarity*, ditemukan bahwa 87,7% dari data partisipan, atau sebanyak 136 data dapat diikuti dalam pengolahan data selanjutnya.

4.3.2 Data Deskriptif

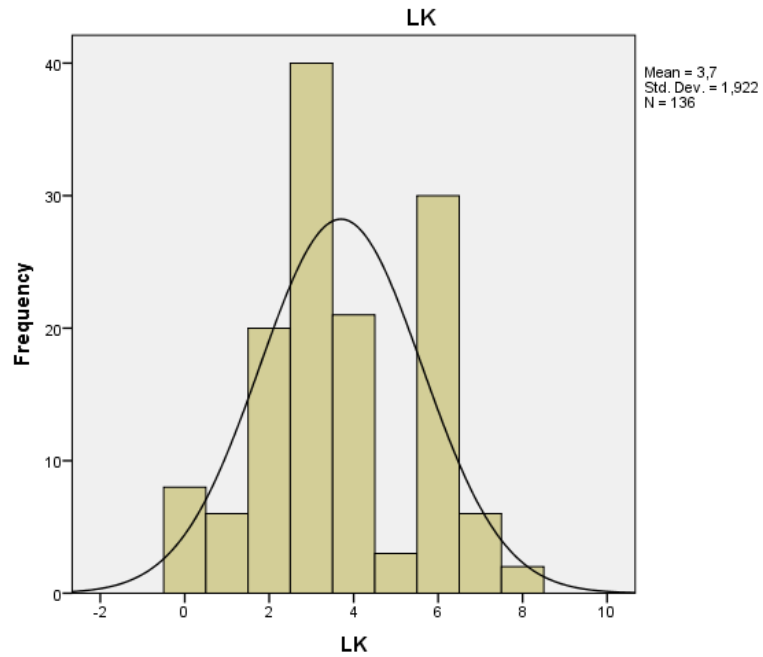
Hasil data deskriptif dari variabel Ukuran Tubuh diperoleh dengan menggunakan alat ukur berdasarkan teori dan memiliki hasil distribusi deskriptif Ukuran Tubuh sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Deskriptif Data Ukuran Tubuh

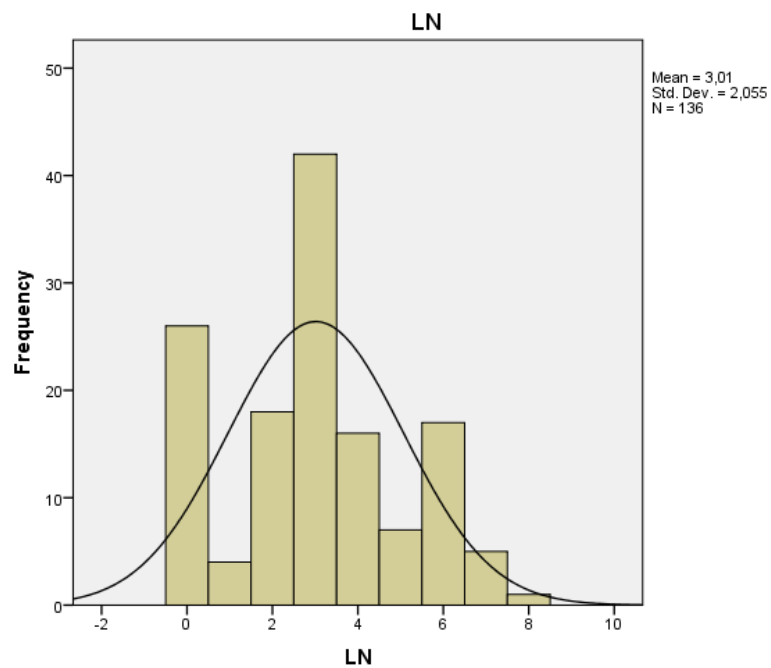
Variasi	Total	Mean	Std.	Nilai	Nilai
Ukuran Tubuh	Partisipan		Deviation	Terendah	Tertinggi
LK	136	3,70	1,922	0	8
LN	136	3,01	2,055	0	8
LG	136	1,53	1,605	0	6
PK	136	3,62	2,087	0	8
PN	136	3,67	2,398	0	8
PG	136	1,84	1,982	0	8

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Ukuran Tubuh memiliki 6 item variasi yaitu Ukuran Tubuh *Underweight* Laki-laki memiliki nilai mean 3,70 dengan nilai standar deviasi 1,922. Ukuran Tubuh Normal Laki-laki memiliki nilai mean 3,01 dengan nilai standar deviasi 2,055. Ukuran Tubuh *Overweight* Laki-laki memiliki nilai mean 1,53 dengan nilai standar deviasi 1,605. Ukuran Tubuh *Underweight* Perempuan memiliki nilai mean 3,62 dengan nilai standar deviasi 2,087. Ukuran Tubuh Normal Perempuan memiliki nilai mean 3,67 dengan nilai standar deviasi 2,398. Ukuran Tubuh *Overweight* Perempuan dengan nilai mean 1,84 dengan nilai standar deviasi 1,982. Nilai minimum dari enam variasi ukuran tubuh tersebut memiliki kesamaan yaitu sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 8 kecuali variasi Ukuran Tubuh *Overweight* Laki-laki dengan

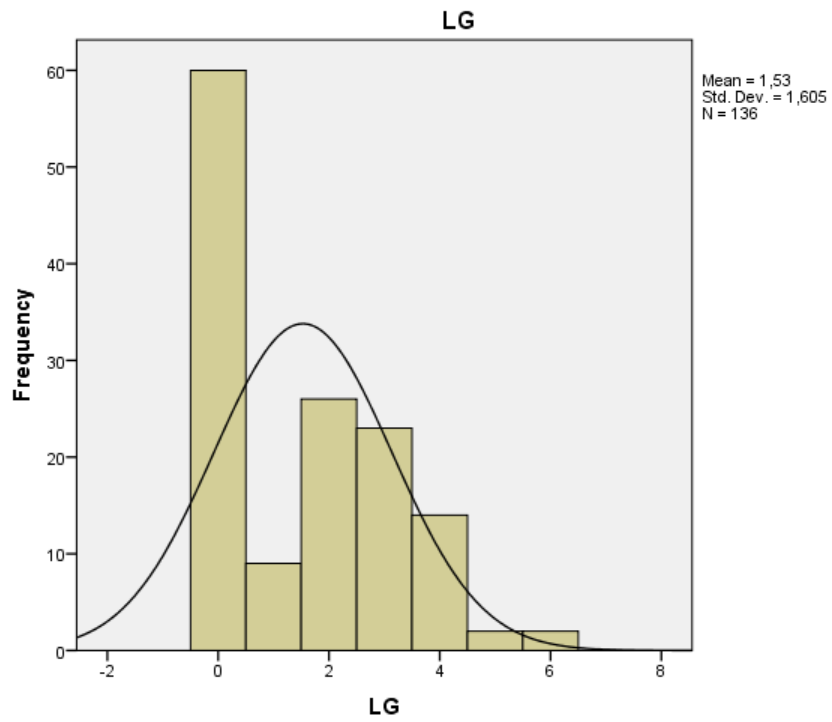
nilai maksimum sebesar 6. Berikut adalah histogram dan kurva normal dari analisis deskriptif variabel ketertarikan interpersonal:



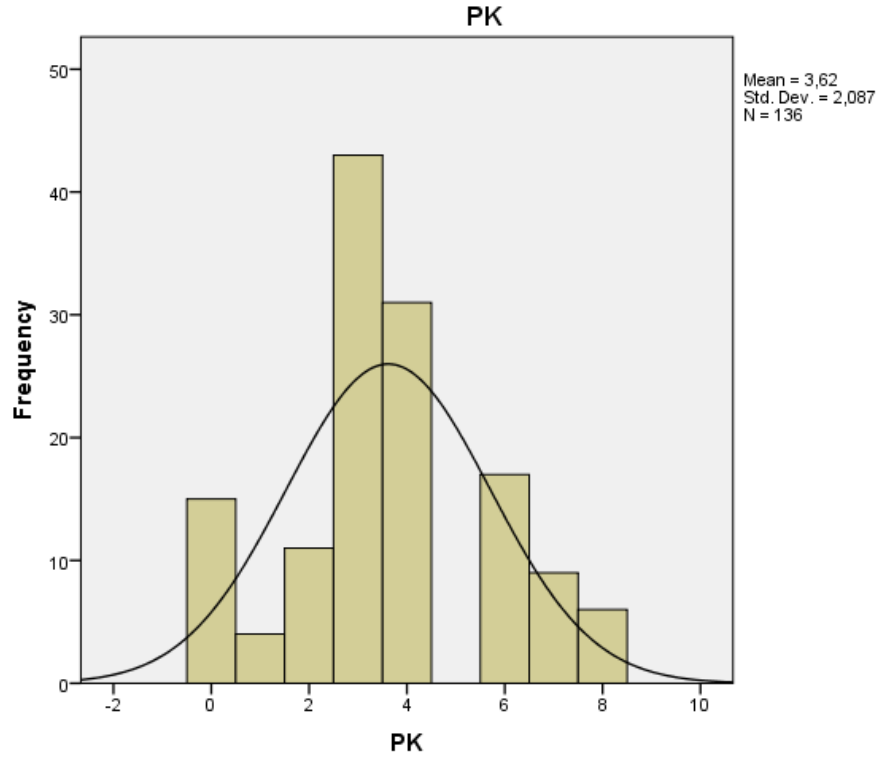
Gambar 4.4 Histogram Ukuran Tubuh *Underweight* Laki-laki



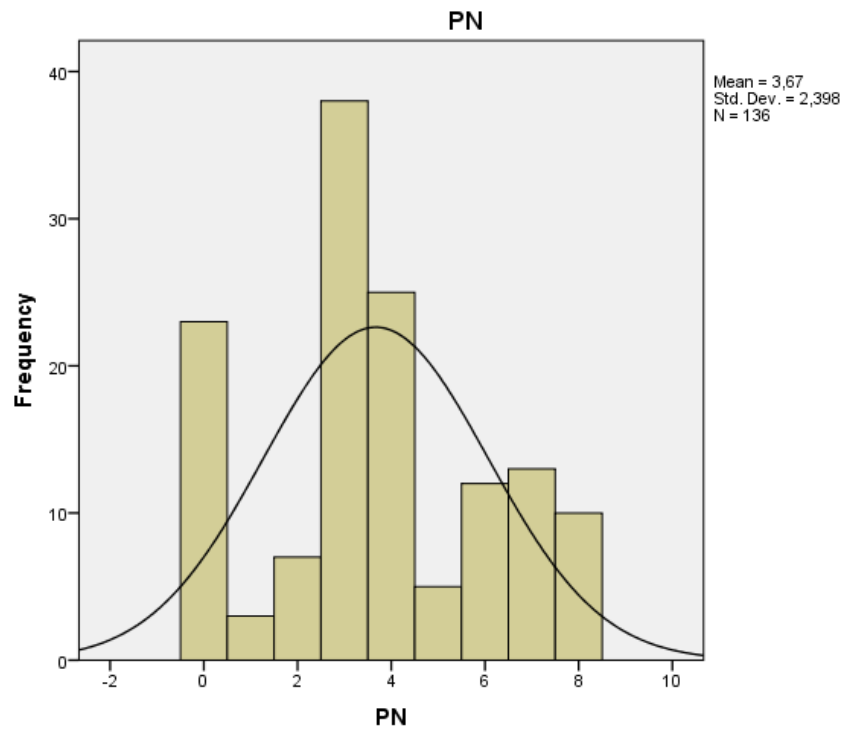
Gambar 4.5 Histogram Ukuran Tubuh Normal Laki-laki



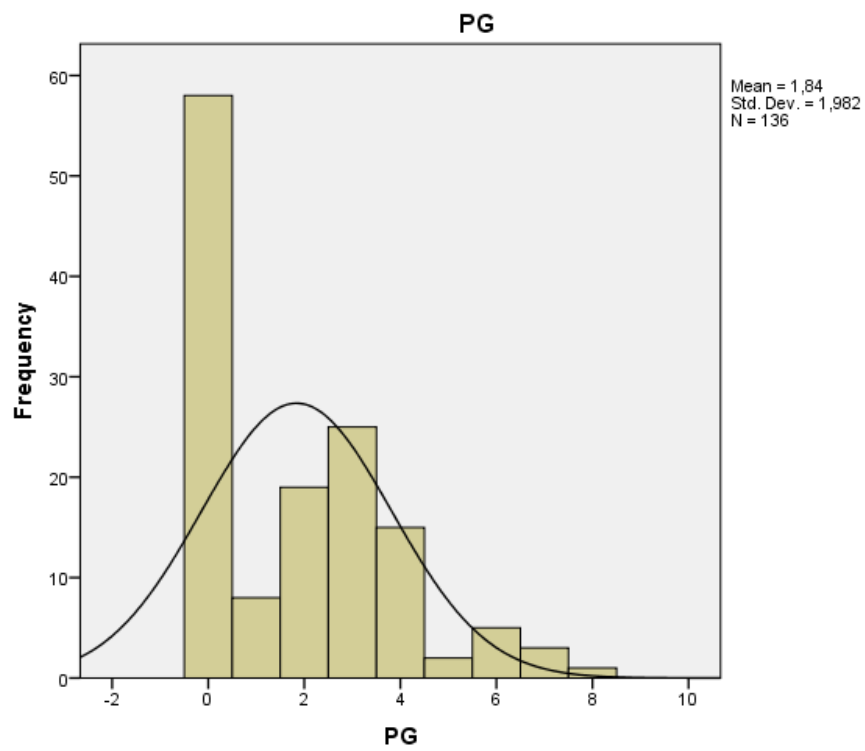
Gambar 4.6 Histogram Ukuran Tubuh *Overweight* Laki-laki



Gambar 4.7 Histogram Ukuran Tubuh *Underweight* Perempuan



Gambar 4.8 Histogram Ukuran Tubuh Normal Perempuan



Gambar 4.9 Histogram Ukuran Tubuh *Overweight* Perempuan

4.4 Hasil Analisis Utama Penelitian

Berikut adalah signifikansi dari perbandingan skor antar variasi dengan menggunakan *repeated measure* ANOVA.

Tabel 4.6 *Repeated Measure Sphericity Assumption*

Factor	F	Sig
Ukuran Tubuh	28,284	0,000

Dari tabel diatas, terlihat bahwa hasil analisis statistik *Sphericity Assumption* signifikansi sebesar 0,000. Menurut Field (2009), signifikansi $< 0,005$ dinyatakan signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pada persepsi ketertarikan interpersonal siswa berdasarkan ukuran tubuh secara signifikan ($F(136) = 28,284$; $p = 0,000 < 0,005$).

Kriteria Pengujian :

Ho diterima Ha ditolak jika $F \text{ hitung} < F \text{ Tabel}$ dan nilai $p > 0,05$

Ho ditolak Ha diterima jika $F \text{ hitung} > F \text{ Tabel}$ dan nilai $p < 0,05$

Dari hasil analisis *repeated measure* dapat dikatakan bahwa hasil F hitung sebesar 28,284 dengan nilai p sebesar 0,000. Jika nilai p dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,005$ maka dapat disimpulkan $p < \alpha$ yang artinya Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima sedangkan Hipotesis nol (H_o) pada penelitian ini ditolak. Jika dilihat menggunakan perbandingan antara F hitung dengan F tabel (1:135), hasilnya F tabel sebesar 3,91 yang dapat diartikan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$. Kesimpulan dari data F hitung adalah Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan pada persepsi ketertarikan interpersonal siswa pada guru berdasarkan ukuran tubuh.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistika deskriptif dapat disimpulkan bahwa Ukuran Tubuh *Underweight* Laki-laki adalah item pertama yang paling disukai dengan mean sebesar 3,70 dan Ukuran Tubuh Normal Perempuan adalah item kedua yang paling banyak disukai dengan mean sebesar 3,67.

Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan *repeated measure* dari data tersebut mendapatkan hasil signifikan dengan nilai F hitung sebesar 28,284 dan F tabel sebesar 3,91 sehingga F hitung > F tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada persepsi ketertarikan siswa pada guru berdasarkan ukuran tubuh.

Dari hasil perbandingan skor mean dari enam variasi ukuran tubuh, dapat disimpulkan bahwa ukuran tubuh *underweight* laki-laki merupakan ukuran tubuh yang paling *attractive* atau paling menarik daripada lima variasi ukuran tubuh lainnya, yaitu ukuran tubuh normal laki-laki, ukuran tubuh *overweight* laki-laki, ukuran tubuh *underweight* perempuan, ukuran tubuh normal perempuan, ukuran tubuh *overweight* perempuan.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami peneliti yaitu konsep *grand design* penelitian eksperimen yang masih belum kuat dan pengukuran yang masih kurang tepat karena peneliti masih baru belajar dalam penelitian eksperimen ini dan penelitian ini termasuk penelitian yang baru. Dalam mencari sekolah, waktu perizinan sangat singkat karena sekolah saat itu sedang minggu-minggu ujian akhir kenaikan kelas, oleh karena itu waktu penelitian dilaksanakan setelah ujian kenaikan kelas dan hanya mendapatkan sedikit waktu sebelum libur akhir semester. Setelah itu keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti adalah jumlah responden yang tidak sesuai target dikarenakan pengambilan data yang dilaksanakan setelah ujian jadi siswa yang hadir di sekolah hanya sedikit dan ada beberapa hasil yang bias. Kemudian peneliti sempat kesulitan dalam mengolah hasil data lapangan karena belum ada penelitian yang relatif sama dengan penelitian ini sehingga peneliti harus mencari tahu teknik analisis yang tepat terlebih dahulu yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan juga termasuk jarang dipakai oleh orang banyak sehingga membuat peneliti sempat ragu mengenai hasil yang didapatkan dari SPSS.

BAB V

KESIMPULAN, DISKUSI, SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistika dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari persepsi ketertarikan interpersonal siswa pada guru sekolah dasar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur berdasarkan ukuran tubuh. Hal tersebut dikarenakan stimulus variasi ukuran tubuh dapat memunculkan persepsi ketertarikan interpersonal yang berbeda-beda pada siswa.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari persepsi ketertarikan interpersonal siswa pada guru sekolah dasar berdasarkan ukuran tubuh. Dari hasil penelitian tersebut dapat dijadikan referensi bagi guru atau pihak-pihak sekolah bahwa komponen *eksternal image* terutama ukuran tubuh itu penting bagi guru karena termasuk dalam kompetensi guru. Oleh karena itu bagi pihak sekolah dapat membuat kebijakan-kebijakan guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya kompetensi guru dalam memperhatikan komponen eksternalnya bukan hanya komponen intinya saja, karena ukuran tubuh juga termasuk dalam komponen eksternal tersebut dan menentukan ketertarikan interpersonal siswa dalam proses belajar mengajar.

5.3 Saran

5.3.1 Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam komponen eksternal terutama ukuran tubuh dengan mengadakan pelatihan seperti cara menjaga kesehatan, pola makan, olahraga, agar guru dapat memiliki tubuh yang ideal untuk meningkatkan komponen *eksternal image* guru.

5.3.2 Pihak Guru

Bagi guru disarankan untuk menjaga kesehatan, pola makan, rajin olahraga, agar memiliki tubuh yang ideal serta dapat meningkatkan performa mengajar dan kepercayaan diri sehingga dapat membuat siswa memiliki ketertarikan interpersonal pada guru dalam proses belajar mengajar. Guru juga dapat memperbaiki persepsi siswa bahwa guru yang kompeten bukan hanya dilihat dari komponen eksternalnya saja tetapi juga dilihat dari komponen inti.

5.3.3 Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dalam menggunakan tema penelitian ini, diharapkan untuk mencari banyak referensi teori dari jurnal maupun buku-buku yang lebih banyak lagi sehingga dapat mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan variabel ukuran tubuh dan variabel ketertarikan interpersonal menjadi lebih baik dan lebih lengkap lagi. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya dalam perancangan eksperimen lebih di pertajam lagi dalam membuat *grand design* penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P. (2015). Hubungan antara persepsi terhadap tugas akademik dan atraksi interpersonal siswa terhadap guru dengan regulasi diri siswa program olimpiade sains nasional (OSN) SMA Negeri 10 Samarinda. *eJournal Psikologi*, 3 (2), 504-516.
- Apicella, C. (2009). *The evolutionary psychology of attractiveness preferences in Hadza foragers: Explorations of the face, body and voice*. Massachusetts: Harvard University Cambridge.
- Ardhana, A. A. N. P. R. (2002). *Karakteristik guru ideal menurut persepsi peserta didik SMU co-educational dan non co-educational*. Depok: Universitas Indonesia.
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, adisi 2, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2003). *Social Psychology, 10th ed*. Boston: Ally and Bacon
- Brehm, S. S., Miller, R. S., Pearlman, D., & Campbell, S. M. (2002). *Intimate Relationships, 3rd ed*. New York: McGraw-Hill.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: qualitative, quantitative, and mix methods approaches (3rd ed)*. California: SAGE Publications.
- Degenova, M. K. (2008). *Intimate Relationships, Mariage & Families*. United States: The McGraw-Hill Companies.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Evans, S. (2008) *The Male Voice: an Evolutionary Perspective*. Newcastle: Nortumbria press.
- Feldman, R. S. (2011). *Understanding Psychology, 10th ed*. New York: McGraw-Hill
- Furnham, A., Swami, V., & Shah, K. (2006). Body weight, waist-to-hip ratio and breast size correlates of ratings of attractiveness and health. *Personality and Individual Differences*, 41, 443–454.
- Gazadinda, R. (2014). *Pengaruh body attractiveness perempuan dan wilayah tempat tinggal laki-laki terhadap pemilihan pasangan pada laki-laki dewasa muda*. Depok: Universitas Indonesia.
- Hatch & Farhady (1981). *Research design and statistics for applied linguistics*. Rowley, MA: Newbury.

<http://geotimes.co.id/kualitas-pendidikan-indonesia-peringkat-10-dari-14-negara/> diakses pada 12 Mei 2017

<https://palapanews.com/2017/01/20/indonesia-potret-pendidikannya/> diakses pada 3 Mei 2017

Jalaludin, Rakhmat. (1998). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda

Koscinski, K. (2013). Attractiveness of women's body : body mass index, waist-to-hip ratio, and their relative importance. *Behavioral ecology*. doi:10.1093/beheco/art016

Kristariyanto, A. A. (2014). *Pengaruh body attractiveness laki-laki terhadap pemilihan pasangan pada perempuan dewasa muda di daerah rural dan urban*. Depok: Universitas Indonesia.

Kumar, Ranjit. (2011). *Research Methodology (3rd ed.)*. British: Sage Publicstions Ltd.

Michener, H. A., & Delamater, J.D. (1999). *Social Psychology 4th ed*. Orlando FL: Harcourt Brace.

Miller, R. & Perlman, D. (2009). *Intimate Relationships 5th ed*. New York: McGraw-Hill.

Mohammad Surya. (2003). *Percikap Perjuangan Guru*. Semarang: CV Aneka

Mulyana, E. H. (2010). Guru berkualitas: profesional dan cerdas emosi. *Jurnal Saung Guru*, 1(2), 1-11.

Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Myers, D. G. (2012). *Social Psychology, 10th ed*. New York: McGraw-Hill.

Mynbayeva, A. & Yessenova, K. (2016). Distinguishing Features of Teacher Image and Faculty Member's Image: Comparative Study. *International Review of Management and Marketing*, 6(S1), 110-117.

Pikiran Rakyat, 5 Januari 2017

PISA Result in Focus. (2015)

Rangkuti, A. A. (2013). *Statistika parametrik dan non parametrik dalam bidang psikologi dan pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Rangkuti, A.A., & Wahyuni, L.D. (2016). *Modul analisis data penelitian kuantitatif berbasis classical test theory dan item response theory*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Sanjaya, 2008

Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sarwono, Sarlito W., & Meinarno, Eko A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Saxton, T. K., Burriss, R. P., Murray, A.K., Rowland, H. M., & Roberts, S. C. (2009). Face, body and speech cues independently predict judgements of attractiveness. *Journal of Evolutionary Psychology*, 7(2009)1, 23–35
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1985). *Social Psychology*, 5th ed. Prentice-Hall, Inc.
- Senati, L., Yulianto, A., & Setiadi, B. N. (2015). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks. Sprinthal & Collins, 1995
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumintono, B. & Widhiarso, W. (2014). *Rasch Model Metode Pengukuran Modern dalam Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: TRIM.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Swami, V & Tovee, M. J. (2007). The relative contribution of profile body shape and weight to judgements of women's physical attractiveness in Britain and Malaysia. *Elsevier*, 4, 391-396. doi: 10.1016/j.bodyim.2007.07.002
- Tiolina, S. (2012). *Pengaruh nada suara laki-laki terhadap persepsi attractiveness perempuan*. Depok: Universitas Indonesia.
- Trianto. (2006). *Tinjauan Yuridis Hak serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- WHO Technical Report Series*. (2012).
- Yufiarti, & Wahyuni, L. D. (2013). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Yufiarti., & Gumelar, G. (2013). *Sejarah dan dasar-dasar psikologi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Zulkifli. (1987). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remadja Karya CV.

Lampiran 1. Data Demografi Subjek

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Tempat, Tanggal Lahir	Kelas	Sekolah
1	Adinnata Putra Anandanur	Laki-laki	11	Islam	Surabaya, 26 November 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
2	Adiet	Laki-laki	12	Islam	Jakarta, 11 November 2004	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
3	Adji Ghorawira H	Laki-laki	12	Islam	Jakarta, 7 Mei 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
4	Agam Farid Ramadhan	Laki-laki	12	Islam	Bekasi, 27 September 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
5	Amad S	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 7 Mei 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
6	Andika Saputra	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 28 September 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
7	Anisya Febriyani	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 27 Januari 2006	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
8	Bayu Anggara	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 7 Desember 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
9	Dwi Ariyani	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 12 Desember 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
10	Ega Manda Faissa	Perempuan	11	Islam	Bekasi, 24 Desember 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
11	Fajar Rifai	Laki-laki	11	Islam	Banjarnegara	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
12	Febrian Pratama Putra	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 10 Februari 2006	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
13	Firdaus Mahesa Putra	Laki-laki	11	Islam	Tangerang, 5 Desember 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
14	Firli Ahmad Fahrezi	Laki-laki	12	Islam	Jakarta, 28 Desember 2004	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
15	Goldi Hamka Rasit	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 28 Desember 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
16	Ishaw Usuludin	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 3 Desember 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
17	Krisna Manar Dika	Laki-laki	11	Islam	Jogjakarta, 9 Agustus 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
18	Laila Ramdani	Perempuan	12	Islam	Jakarta, 9 November 2004	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
19	Lasmimi	Perempuan	12	Islam	Jakarta, 5 April 2004	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
20	Malik Ibrahim	Laki-laki	11	Islam	Cirebon, 23 Juli 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
21	M Affan Maulana	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 17 Januari 2006	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
22	Muhammad Rafi Syarizal	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 31 Desember 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
23	M Ridho Surya Utama	Laki-laki	12	Islam	Jakarta, 20 Desember 2004	V-B	SDN Pondok Kelapa 04

24	Muhammad Ridwan	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 15 Oktober 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
25	Muhammad Zaid	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 28 Februari 2006	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
26	Nasya Anggita Zahra	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 16 Februari 2006	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
27	Raihan Nurizuy	Laki-laki	12	Islam	Jakarta, 11 Desember 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
28	Raja Algi Fari Ramadhan	Laki-laki	10	Islam	Jakarta, 5 Oktober 2006	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
29	Randy Saputra	Laki-laki	12	Islam	Jakarta, 28 Juni 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
30	Ratu Firgi Umbas	Perempuan	11	Islam	Semarang, 22 November 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
31	Sahrul Ramadhan	Laki-laki	12	Islam	Jakarta, 22 Oktober 2004	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
32	Sherazade	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 10 Mei 2006	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
33	Sri Rahayu	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 4 Januari 2006	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
34	Syakira Maylia Paramita	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 11 Mei 2006	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
35	Syifa Nurawaliyah	Perempuan	12	Islam	Tasikmalaya, 14 November 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
36	Wenida Amelia	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 28 Januari 2006	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
37	Yoelmarselino S	Laki-laki	12	Kristen Protestan	Jakarta, 7 Januari 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
38	Zhara Fitri Lufta Andini	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 7 November 2005	V-B	SDN Pondok Kelapa 04
1	Muthia Khoirunisa	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 27 Maret 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
2	Akbar Dika Pratama	Laki-laki	12	Islam	10-Jan-05	V	SDN Pondok Kelapa 06
3	Abdul Hafiz	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 18 September 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
4	Safitri Nur H	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 2 Nobeber 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
5	Nayshila Indah F	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 13 November 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
6	Evelyne Felicia	Perempuan	11	Islam	06-Jun-06	V	SDN Pondok Kelapa 06
7	Hekel Alifyan W	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 20 Maret 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
8	Irwan Hidayat	Laki-laki	11	Islam	Cilegon, 21 September 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
9	Kayla Nesyandrina	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 6 Maret 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
10	M khairul Anam	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 1 Desember 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
11	Muhyidin Aslam	Laki-laki	11	Islam	Jakarta 8 Desember 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
12	Tazkia Syahrani	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 23 Januari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06

13	Triyadi	Laki-laki	12	Kristen	Sukabumi, 3 Februari 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
14	Virginia Andriany	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 26 November 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
15	M Alfyan Y F	Laki-laki	12	Islam	Bekasi, 25 Februari 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
16	Aprilia Raka Shiwi	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 16 April 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
17	Al-Razy	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 1 Februari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
18	Andika Bramantyo	Laki-laki	12	Islam	12-Mar-05	V	SDN Pondok Kelapa 06
19	Anggoro Jovan P	Laki-laki	11	Islam	jakarta, 21 Januari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
20	Annisa Putri	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 11 September 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
21	Aulia Maharani	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 13 September 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
22	Cinta Putri Artha	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 3 Januari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
23	Bayu Ramanja	Laki-laki	12	Islam	Bekasi, 25 April 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
24	Deni Aji M	Laki-laki	11	Islam	Jakarta 7 Januari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
25	Dimas Dani Putra	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 27 November 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
26	Dini Dwi Anggraini	Perempuan	11	Islam	Bekasi, 30 Agustus 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
27	Destiana A W	Perempuan	11	Islam	Wonogiri, 6 Desember 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
28	Eisya Amelia	Perempuan	12	Islam	Jakarta, 7 Juni 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
29	Fahfaz F	Perempuan	11	Islam	Bekasi, 26 Januari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
30	Faiz Ramadhani Saputra	Laki-laki	12	Islam	Jakarta, 15 Oktober 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
31	Fazha Achmad	Laki-laki	12	Islam	Jakarta, 20	V	SDN Pondok Kelapa 06
32	Fika Aprianti	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 29 Januari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
33	Frans Daniel S	Laki-laki	11	Kristen	Jakarta, 6 November 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
34	Febby Putri Daniar	Perempuan	12	Islam	03-Feb-05	V	SDN Pondok Kelapa 06
35	Halwa S	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 23 November 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
36	I Made Azriel	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 5 November 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
37	Jagoas Raka Rianto	Laki-laki	11	Islam	Jakarta 4 Maret 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
38	Jofan Andreas	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 31 Januari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
39	M Dzul Kawri	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 6 Agustus 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06

40	Khairunnisa	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 17 Desember 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
41	Lintang Ayuuni Gumaya	Perempuan	11	Islam	Subang, 23 Januari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
42	M Haikal Akram	Laki-laki	12	Islam	Jakarta	V	SDN Pondok Kelapa 06
43	Marcel Dika P	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 3 April 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
44	M Ibrahimovic	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 14 Maret 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
45	M Taufik	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 3 Oktober 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
46	M Kayyis A	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 21 Desember 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
47	M Raihan Alfarezzi	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 5 April 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
48	M Wahyudi P	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 4 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
49	Nabila S	Perempuan	11	Islam	Bekasi, 2 November 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
50	Nashihul Umam	Laki-laki	13	Islam	Madura, 31 Agustus 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
51	Nindy Destriyani	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 15 Desember 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
52	Rafli Ardiansyah	Laki-laki	10	Islam	Jakarta, 20 Desember 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
53	Novica Sintasyah	Perempuan	11	Kristen Protestan	Jakarta, 17 November 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
54	Pradita Verdiani	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 9 Agustus 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
55	Restu Aji	Laki-laki	12	Islam	Bekasi, 22 Februari 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
56	Ranindya A.S	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 13 Desember 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
57	Regita Anastasya	Perempuan	11	Kristen	Jakarta, 12 Januari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
58	Safira Ramadhanti	Perempuan	12	Islam	Bekasi, 11 Januari 2004	V	SDN Pondok Kelapa 06
59	Rio Hadi Prawira	Laki-laki	12	Islam	Jakarta	V	SDN Pondok Kelapa 06
60	Samir Ahmad	Laki-laki	12	Islam	Jakarta, 16 Mei 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
61	Sazkia Nailatusy	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 27 Maret 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
62	Seli Febriana	Perempuan	11	Islam	Wonogiri, 9 Februari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
63	Syahid Alfaf Hudin	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 12 Februari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 06
64	Tiara	Perempuan	11	Kristen	Jakarta	V	SDN Pondok Kelapa 06
65	Wardahatun Nabila	Perempuan	11	Islam	Bekasi, 12 November 2005	V	SDN Pondok Kelapa 06
1	Anzei Fauziah	Perempuan	10	Islam	Jakarta, 13 Agustus 2006	V	MI Al-Hidayah

2	Aqila Salsabila	Perempuan	10	Islam	Bekasi, 11 Januari 2004	V	MI Al-Hidayah
3	Aulia Novianti	Perempuan	10	Islam	Bekasi, 22 Februari 2005	V	MI Al-Hidayah
4	Azalia Rahma	Perempuan	10	Islam	Jakarta, 16 Mei 2005	V	MI Al-Hidayah
5	Denisa Amelia	Perempuan	10	Islam	Jakarta, 27 Maret 2006	V	MI Al-Hidayah
6	Devina	Perempuan	10	Islam	Bekasi, 12 November 2005	V	MI Al-Hidayah
7	Harris Baihaqi Nur	Laki-laki	10	Islam	Jakarta, 13 Agustus 2006	V	MI Al-Hidayah
8	Heru	Laki-laki	12	Islam	Jakarta, 27 Juni 2007	V	MI Al-Hidayah
9	Indah Dwi Cahya	Perempuan	10	Islam	Bekasi, 22 Februari 2005	V	MI Al-Hidayah
10	Khoirol	Laki-laki	10	Islam	Jakarta, 13 Agustus 2006	V	MI Al-Hidayah
11	Marla Triyani	Perempuan	10	Islam	Bekasi, 11 Januari 2004	V	MI Al-Hidayah
12	Mega	Perempuan	10	Islam	Bekasi, 12 November 2005	V	MI Al-Hidayah
13	Mukrimah Alfia Andini	Perempuan	10	Islam	Jakarta, 13 Agustus 2006	V	MI Al-Hidayah
14	Nabila Salwa	Perempuan	10	Islam	Bekasi, 11 Januari 2004	V	MI Al-Hidayah
15	Nadia	Perempuan	10	Islam	Jakarta, 27 Juni 2007	V	MI Al-Hidayah
16	Nanda Sholeh	Laki-laki	10	Islam	Jakarta, 13 Februari 2004	V	MI Al-Hidayah
17	Putri	Perempuan	10	Islam	Bekasi, 12 November 2005	V	MI Al-Hidayah
18	Rizkyka Daffa F	Laki-laki	10	Islam	Jakarta, 21 Agustus 2007	V	MI Al-Hidayah
19	Salsa Safira	Perempuan	10	Islam	Jakarta, 13 Agustus 2006	V	MI Al-Hidayah
20	Silviatun Najma	Perempuan	10	Islam	Jakarta, 13 Agustus 2006	V	MI Al-Hidayah
21	Syuhada Nur	Laki-laki	10	Islam	Jakarta, 13 Agustus 2006	V	MI Al-Hidayah
22	Tria Wulan Antaza	Perempuan	10	Islam	Bekasi, 30 Agustus 2006	V	MI Al-Hidayah
23	Zhafina Medina	Perempuan	10	Islam	Bekasi, 11 Januari 2004	V	MI Al-Hidayah
1	Feira Tesha Rayyaa	Perempuan	10	Islam	Jakarta, 20 Januari 2007	V	SDIT As Sa'adah
2	Keisha Alma Azura	Perempuan	10	Islam	Jakarta, 27 Juni 2007	V	SDIT As Sa'adah
3	Khansa Nadiya Azzahra	Perempuan	10	Islam	Ciamis, 7 Juni 2007	V	SDIT As Sa'adah
4	Aditya Khadafi	Laki-laki	10	Islam	20-Jul	V	SDIT As Sa'adah
5	Agung Perakoso	Laki-laki	12	Islam	Jakarta, 13 Februari 2004	V	SDIT As Sa'adah

6	Aisyah Azzahra	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 5 juni 2006	V	SDIT As Sa'adah
7	Alicia Zahia Irdi	Perempuan	10	Islam	Jakarta, 13 Agustus 2006	V	SDIT As Sa'adah
8	Anjas Surya Saputra	Laki-laki	12	Islam	Madiun, 5 Mei 2005	V	SDIT As Sa'adah
9	Farah Andhini	Perempuan	11	Islam	03-Mei-06	V	SDIT As Sa'adah
10	Fatimatuzzahra	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 3 Juni 2006	V	SDIT As Sa'adah
11	Mutiara Azuraa R	Perempuan	11	Islam	Kulonprogo, 30 Oktober 2005	V	SDIT As Sa'adah
12	Nazma Nur Wafiy	Perempuan	10	Islam	Jakarta, 21 Agustus 2007	V	SDIT As Sa'adah
13	Rifai Apriansyah	Laki-laki	11	Islam	Bekasi, 20 Juni 2006	V	SDIT As Sa'adah
14	Sita Nurfajriani Ramadani	Perempuan	10	Islam	Bekasi, 30 Agustus 2006	V	SDIT As Sa'adah
15	Tria Aulia Rachma	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 24 Agustus 2005	V	SDIT As Sa'adah
1	Abyan Putra Bawono	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 21 Juni 2006	V	SDN Pondok Kelapa 03
2	Audry Freya	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 19 November 2005	V	SDN Pondok Kelapa 03
3	Aulia Az Zahra	Perempuan	10	Islam	Jakarta, 18 Juli 2006	V	SDN Pondok Kelapa 03
4	Faziramutia	Perempuan	12	Islam	Jakarta, 1 Februari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 03
5	Ibnu Zaki	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 18 Oktober 2005	V	SDN Pondok Kelapa 03
6	Kasih Rifka Ferinda	Perempuan	11	Islam	Bekasi, 8 September 2006	V	SDN Pondok Kelapa 03
7	Khansa Nawa Zaifa	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 6 April 2006	V	SDN Pondok Kelapa 03
8	Muhammad Luqman Noel	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 2 Februari 2006	V	SDN Pondok Kelapa 03
9	Nadinda Aurelya	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 20 Desember 2005	V	SDN Pondok Kelapa 03
10	Naila Nasywa Huwardaa	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 8 September 2005	V	SDN Pondok Kelapa 03
11	Nayla Zafira Putriantoro	Perempuan	11	Islam	Malang, 26 April 2006	V	SDN Pondok Kelapa 03
12	Ryan Faiz Septiono	Laki-laki	11	Islam	Jakarta, 26 Maret 2006	V	SDN Pondok Kelapa 03
13	Tasya Andina Maulida	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 8 April 2006	V	SDN Pondok Kelapa 03
14	Zharfa Prameswari	Perempuan	11	Islam	Jakarta, 9 Mei 2006	V	SDN Pondok Kelapa 03

Lampiran 2. Analisis Deskriptif

Statistics

		LK	LN	LG	PK	PN	PG
N	Valid	136	136	136	136	136	136
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,70	3,01	1,53	3,62	3,67	1,84
Median		3,00	3,00	1,00	3,00	3,00	2,00
Mode		3	3	0	3	3	0
Std. Deviation		1,922	2,055	1,605	2,087	2,398	1,982
Variance		3,694	4,222	2,577	4,356	5,749	3,929
Minimum		0	0	0	0	0	0
Maximum		8	8	6	8	8	8
Sum		503	410	208	492	499	250

Ukuran Tubuh *Underweight* Laki-Laki

LK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	5,9	5,9	5,9
	1	6	4,4	4,4	10,3
	2	20	14,7	14,7	25,0
	3	40	29,4	29,4	54,4
	4	21	15,4	15,4	69,9
	5	3	2,2	2,2	72,1
	6	30	22,1	22,1	94,1
	7	6	4,4	4,4	98,5
	8	2	1,5	1,5	100,0
Total		136	100,0	100,0	

Ukuran Tubuh Normal Laki-Laki

LN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	26	19,1	19,1	19,1
	1	4	2,9	2,9	22,1
	2	18	13,2	13,2	35,3

3	42	30,9	30,9	66,2
4	16	11,8	11,8	77,9
5	7	5,1	5,1	83,1
6	17	12,5	12,5	95,6
7	5	3,7	3,7	99,3
8	1	,7	,7	100,0
Total	136	100,0	100,0	

Ukuran Tubuh *Overweight* Laki-Laki

LG

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	60	44,1	44,1	44,1
1	9	6,6	6,6	50,7
2	26	19,1	19,1	69,9
3	23	16,9	16,9	86,8
4	14	10,3	10,3	97,1
5	2	1,5	1,5	98,5
6	2	1,5	1,5	100,0
Total	136	100,0	100,0	

Ukuran Tubuh *Underweight* Perempuan

PK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	15	11,0	11,0	11,0
1	4	2,9	2,9	14,0
2	11	8,1	8,1	22,1
3	43	31,6	31,6	53,7
4	31	22,8	22,8	76,5
6	17	12,5	12,5	89,0
7	9	6,6	6,6	95,6
8	6	4,4	4,4	100,0
Total	136	100,0	100,0	

Ukuran Tubuh Normal Perempuan

PN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	23	16,9	16,9	16,9
1	3	2,2	2,2	19,1
2	7	5,1	5,1	24,3
3	38	27,9	27,9	52,2
4	25	18,4	18,4	70,6
5	5	3,7	3,7	74,3
6	12	8,8	8,8	83,1
7	13	9,6	9,6	92,6
8	10	7,4	7,4	100,0
Total	136	100,0	100,0	

Ukuran Tubuh *Overweight* Perempuan

PG

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	58	42,6	42,6	42,6
1	8	5,9	5,9	48,5
2	19	14,0	14,0	62,5
3	25	18,4	18,4	80,9
4	15	11,0	11,0	91,9
5	2	1,5	1,5	93,4
6	5	3,7	3,7	97,1
7	3	2,2	2,2	99,3
8	1	,7	,7	100,0
Total	136	100,0	100,0	

Lampiran 3. Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	12

Lampiran 4. Repeated Measure

Mauchly's Test of Sphericity^a

Measure: MEASURE_1

Within Subjects Effect	Mauchly's W	Approx. Chi-Square	df	Sig.	Epsilon ^b		
					Greenhouse-Geisser	Huynh-Feldt	Lower-bound
UkuranTubuh	,223	199,517	14	,000	,771	,797	,200

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: MEASURE_1

Source	UkuranTubuh	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
UkuranTubuh	Level 1 vs. Level 2	63,596	1	63,596	6,083	,015
	Level 2 vs. Level 3	300,029	1	300,029	31,014	,000
	Level 3 vs. Level 4	593,059	1	593,059	89,064	,000
	Level 4 vs. Level 5	,360	1	,360	,029	,864
	Level 5 vs. Level 6	455,890	1	455,890	32,036	,000
	Error(UkuranTubuh)	Level 1 vs. Level 2	1411,404	135	10,455	
	Level 2 vs. Level 3	1305,971	135	9,674		
	Level 3 vs. Level 4	898,941	135	6,659		
	Level 4 vs. Level 5	1652,640	135	12,242		
	Level 5 vs. Level 6	1921,110	135	14,230		

LEMBAR JAWABAN

Sebelum mengisi lembar jawaban, kamu diminta untuk mengisi data diri terlebih dahulu. Terdapat beberapa pertanyaan yang akan ditampilkan pada layar proyektor, silahkan kamu memilih satu yang paling menarik dan sesuai dengan apa yang kamu rasakan.		DATA DIRI	
		Nama	Tempat, Tanggal Lahir
		Jenis Kelamin	Kelas
		Umur	Sekolah
		Agama	Tanggal

SESI 1

No.	Gambar mana yang paling menarik?		Seberapa suka dengan gambar yang kamu pilih?				Apa yang kamu rasakan?							
	1	2	Sangat Suka	Suka	Tidak Suka	Sangat Tidak Suka	Senang	Nyaman	Memperhatikan	Kesal	Seath	Takut	Tidak Puas	
CTH	✓		✓	∅										
1														
2														
3														
4														
5														
6														

Apakah kamu pernah melihat orang ini sebelumnya?	Apakah kamu kesulitan dalam membedakan gambar tersebut?				Seberapa paham kamu dengan pertanyaan yang diberikan?				Seberapa mudah kamu mengerjakan soal tersebut?								
	Sangat Sering	Sering	Pernah	Tidak Pernah	Sangat Sulit	Sulit	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Paham	Paham	Tidak Paham	Sangat Tidak Paham	Sangat Sulit	Sulit	Mudah	Sangat Mudah	

Lampiran 6. Permohonan Expert Judgement



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 797/KJ-P/FPsi/IV/2017
Lamp. : Seberkas
Hal. : Permohonan Surat *Expert Judgment*

9 Mei 2017

Kepada Yth.
Ibu Dr. Lussy Dwiutami Wahyuni, M.Pd.
Di Jakarta

Dengan hormat,
kami mohon kesediaan ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Cintya Guswiananda Nugraheni
Nomor Registrasi : 1125130052
Program Studi : Psikologi
Tahun Akademik : 2016/2017
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Untuk : Validasi Instrumen

Guna mendapatkan expert judgement instrumen penelitian untuk tugas akhir dengan judul
"Pengaruh Ukuran Tubuh Guru Terhadap Persepsi Ketertarikan Siswa pada Guru"

Atas perhatian dan bantuan Ibu kami ucapkan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP.197512012006042001

Dosen Pembimbing I



Gungun Gumelar, M.Si
NIP. 197704242006041001

Lampiran 7. Pernyataan Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN EXPERT JUDGMENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Lussy Dwiutami Wahyuni, M.Pd
NIP : 197909252002122001
Prodi : Psikologi
Pendidikan Terakhir : S3
Bidang Keahlian : Pendidikan
No. Handphone : 08158833431

Menyatakan bahwa instrumen Positive and Negative Affect Schedule (PANAS) yang telah divalidasi : dapat digunakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 30 Mei 2017


Validator,



Dr. Lussy Dwiutami Wahyuni, M.Pd
NIP. 197909252002122001

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

a. SDN 04 Pondok Kelapa



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI
KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 1313/KJ-P/FPPsi/VI/2017
Hal. : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

7 Juni 2017

Kepada Yth
Kepala Sekolah SDN 04 Pagi
Jl. Tipar Kavling PTB DKI
Pondok Kelapa, Duren Sawit
Jakarta Timur


Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

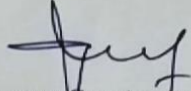
Nama : Abdul Haris (1125130056)
Cintya Guswiananda N (1125130052)
Erni Kusuma Asih Gilipanda (1125130063)
Mirdas Al-Asy'Ary (1125130080)
Muthia Rahmadhania (1125130013)
Nadya Maulia (1125130027)
Wakhid Khauf Ardian (1125130051)

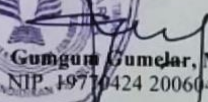
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta


Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian dengan Tema "*Persepsi Siswa Terhadap Guru Ideal Ditinjau Dari Eksternal Image*" yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Gungum Gumelar, M.Si
NIP. 19770424 2006041001

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ

Gungum Gumelar, M.Si
NIP. 19770424 2006041001



b. SDN 06 Pondok Kelapa

 **PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**
DINAS PENDIDIKAN
SDN PONDOK KELAPA 06 PAGI
Jl. AD. Lampiri Raya Pondok Kelapa Kecamatan Duren Sawit - Jakarta Timur
Telp. 021-8651227 e-mail : kelapa06@gmail.com, sdn_pk06@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No. 87/1.851.2/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Pondok Kelapa 06 Pagi :

Nama : **SAMUKIN, S.Pd, MM**
NIP : 196310061986031005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Pondok Kelapa 06 Pagi

Dengan ini menerangkan :

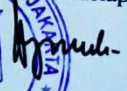
Nama : **CINTYA GUSWIANANDA NUGRAHENI**
Noreg : 1125130052
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi


Telah melakukan penelitian di SDN Pondok Kelapa 06 Pagi pada hari Senin tanggal 12 Juni 2017 dengan judul "Pengaruh Ukuran Tubuh Guru Terhadap Persepsi Ketertarikan Siswa Pada Guru", sebagai salah satu persyaratan memenuhi kelengkapan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Juni 2017

Kepala Sekolah
SDN Pondok Kelapa 06 Pagi


SAMUKIN, S.Pd, MM
NIP. 196310061986031005



c. MI Al-Hidayah



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "AL-MADINAH"
AKTE NOTARIS NO. 2 / 2013
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH
TERAKREDITASI "B"
Jl. Jatibening II No. 01 Rt. 001 Rw. 012 Kel. Pondok Kelapa
Kec. Duren Sawit Jakarta Timur 13450 Telp. (021) 864 7695

SURAT KETERANGAN

Nomor : 030/MI-Hid/VII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Jakarta:

Nama : Mulyana, S.Pd.I
NIP. : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Kantor : Jl. Jatibening II No. 1 Rt.001 Rw. 012 Pondok Kelapa,
Duren Sawit - Jakarta Timur. Telp. 021-8647695

Menerangkan bahwa :

Nama : CINTYA GUSWIANANDA NUGRAHENI
NIM : 1125130052
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

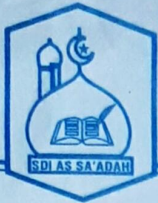
Nama tersebut di atas telah melaksanakan tugas melakukan pengambilan data dan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyyah Al Hidayah dalam rangka memenuhi penyusunan skripsi.

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Juni 2017
Kepala Madrasah,


Mulyana, S.Pd.I

d. SDIT As-Sa'adah



**SEKOLAH DASAR ISLAM
SDI AS SA'ADAH**

Jl. Raya Kalimalang Swakarsa IB No. 40 04 /03 Pondok Kelapa
Kecamatan Duren Sawit - Jakarta Timur 13450 Telp. (021) 84640025

SURAT KETERANGAN
No : 034/SK/YPIA-SDI/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IDA NURHIDAYAH, S.EI.
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SD Islam As Sa'adah
Alamat : Jl. Swakarsa IB No. 40 Pondok Kelapa - Jakarta Timur


Dengan ini menerangkan :

Nama : Cintya Guswiananda Nugraheni
Nomor Registrasi : 1125130052
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Universitas Negeri Jakarta


Bahwa nama tersebut di atas telah melakukan pengambilan data penelitian di SD Islam As Sa'adah, pada Tanggal : **Rabu/ 14 Juni 2017**, guna memenuhi kelengkapan skripsi mengenai **"Pengaruh Ukuran Tubuh Guru Terhadap Persepsi Ketertarikan Siswa pada Guru"**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Juni 2017
Kepala SD Islam As Sa'adah


IDA NURHIDAYAH, S.EI.

e. SDN 03 Pondok Kelapa


Building Future Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI
KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 1314/KJ-P/FPPsi/VI/2017
Hal. : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

7 Juni 2017

Kepada Yth
Kepala Sekolah SDN 03 Pagi
Jl. Tipar Kavling PTB DKI
Pondok Kelapa, Duren Sawit
Jakarta Timur


Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

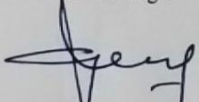
Nama : Abdul Haris (1125130056)
Cintya Guswiananda N (1125130052)
Erni Kusuma Asih Gilipanda (1125130063)
Mirdas Al-Asy'Ary (1125130080)
Muthia Rahmadhania (1125130013)
Nadya Maulia (1125130027)
Wakhid Khauf Ardian (1125130051)

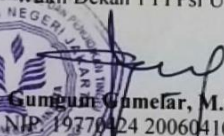
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta


Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian dengan Tema "*Persepsi Siswa Terhadap Guru Ideal Ditinjau Dari Eksternal Image*" yang diperlukan dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Gungum Gumelar, M.Si
NIP. 19770424 2006041001

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ

Gungum Gumelar, M.Si
NIP. 19770424 2006041001



f. SDIT Al-Manar



**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
AL-MANAR**

NIS : 101190/ NPSN : 20109087/ NSS : 640705101190
Jln. Pondok Kelapa Selatan RT. 009/12 Jakarta Timur 13450
Telp.: (021) 8651211 Fax : (021) 86900906
Email : pkelapa.almanar@gmail.com Website : www.yayasanalmanar.or.id

SURAT KETERANGAN

NO. 073/SDIT AL MANAR/V/17

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT Al Manar Pondok Kelapa Jakarta Timur, dengan ini menerangkan :

Nama : CINTYA GUSWIANANDA
No. Registrasi : 1125130052
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian dengan judul "**Pengaruh ukuran tubuh guru terhadap persepsi ketertarikan siswa pada guru**" di SDIT Al Manar Pondok Kelapa – Jakarta Timur pada hari Rabu, 10 Mei 2017, dalam rangka memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini Kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Mei 2017

Kepala SDIT Al Manar


AMINUDDIN, S.Pd.I

Lampiran 9. Variasi Ukuran Tubuh

a. Ukuran Tubuh *Underweight* Laki-Laki



b. Ukuran Tubuh Normal Laki-Laki



c. Ukuran Tubuh *Overweight* Laki-laki



d. Ukuran Tubuh *Underweight* Perempuan



e. Ukuran Tubuh Normal Perempuan



f. Ukuran Tubuh *Overweight* Perempuan



Lampiran 10. Informed Consent

a. Model Laki-Laki

CONSENT FORM

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ries Setyadi
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Usia : 22 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa


Dengan secara sukarela, tidak ada unsur paksaan dari siapapun, dan sadar dengan penuh tanggung jawab bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

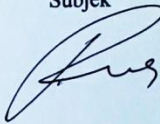
Saya telah diminta dan menyetujui untuk direkam dalam bentuk foto sebagai partisipan dalam penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017.

Peneliti telah menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Dengan demikian saya menyatakan kesediaan untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Saya menyetujui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan dosen pembimbing, serta hanya digunakan untuk tujuan penelitian tugas akhir

Jakarta, 27 April 2017

Peneliti

(...Cintya Guswananda N.)

Subjek

(...Ries Setyadi...)

b. Model Perempuan

CONSENT FORM

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Ingrid Kusuma Ungrum
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 21 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa

Dengan secara sukarela, tidak ada unsur paksaan dari siapapun, dan sadar dengan penuh tanggung jawab bersedia berperan serta dalam penelitian ini.


Saya telah diminta dan menyetujui untuk direkam dalam bentuk foto sebagai partisipan dalam penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017.

Peneliti telah menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Dengan demikian saya menyatakan kesediaan untuk ikut serta dalam penelitian ini.

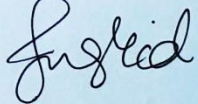
Saya menyetujui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan dosen pembimbing, serta hanya digunakan untuk tujuan penelitian tugas akhir

Jakarta, 27 April 2017

Peneliti


(Cintya Gusmanandh)

Subjek


(Nadya Ingrid Kusuma Ungrum)

Lampiran 10. Data Excel

Responden	LK 1	LN 2	LG 3	PK 4	PN 5	PG 6
1	3	3	2	3	3	2
2	4	0	6	6	0	4
3	4	1	2	3	4	1
4	0	3	1	3	0	3
5	7	3	0	0	7	3
6	6	0	2	6	0	3
7	6	4	0	8	3	0
8	3	3	3	3	3	3
9	8	4	0	4	8	0
10	3	6	0	8	6	0
11	3	3	2	3	3	2
12	6	3	0	3	3	3
13	7	3	0	4	7	0
14	6	3	0	3	6	0
15	6	3	0	1	0	6
16	3	5	0	3	3	1
17	2	7	0	0	8	3
18	6	3	0	4	7	0
19	7	4	0	7	4	0
20	4	3	2	3	6	0
21	4	4	1	4	5	0
22	6	3	0	6	3	0
23	2	6	0	3	4	2
24	6	0	3	3	4	2
25	6	0	3	6	3	0
26	6	3	0	0	4	8
27	2	3	2	3	3	3
28	3	4	4	4	6	0
29	3	3	2	4	4	4
30	7	4	0	3	2	2
31	7	0	3	3	2	2
32	6	3	0	8	4	0
33	4	2	0	3	5	0
34	1	4	2	4	8	0
35	3	2	2	3	3	2
36	2	2	1	3	4	2
37	2	2	1	4	3	2

38	4	3	2	2	2	3
39	3	3	3	4	7	0
40	2	0	4	4	3	2
41	6	0	2	2	7	0
42	4	3	0	4	7	0
43	3	7	0	1	0	7
44	3	4	2	4	3	0
45	3	3	2	6	0	3
46	3	0	3	3	3	2
47	3	6	0	3	6	0
48	2	0	3	3	0	4
49	2	3	0	0	1	2
50	0	6	3	6	3	0
51	2	3	2	4	3	3
52	2	2	2	3	4	0
53	0	6	2	4	8	0
54	2	0	4	3	0	4
55	0	6	4	0	7	4
56	4	0	1	1	4	3
57	6	3	0	3	3	3
58	6	3	0	7	3	0
59	3	6	0	3	4	4
60	3	2	4	3	4	2
61	0	6	3	6	0	3
62	7	3	0	6	4	0
63	2	0	4	2	0	6
64	3	0	6	4	3	2
65	3	0	4	4	4	2
66	5	0	3	4	2	3
67	2	3	3	3	0	4
68	2	2	3	2	1	1
69	1	2	3	3	0	5
70	6	0	3	7	3	0
71	6	3	0	0	4	6
72	6	3	0	0	2	6
73	4	4	4	4	4	3
74	6	2	0	0	4	4
75	2	5	0	2	4	0
76	3	3	1	6	0	2
77	0	3	5	7	0	1
78	4	2	0	8	4	0
79	0	7	3	3	4	4
80	6	2	0	7	3	0

81	3	6	0	0	6	3
82	3	5	0	8	3	0
83	6	3	0	0	6	3
84	1	1	2	3	0	7
85	4	8	0	4	6	0
86	2	3	2	1	0	3
87	3	6	0	3	7	0
88	1	4	0	2	3	1
89	1	3	2	4	3	3
90	6	3	0	2	5	0
91	3	4	2	2	5	0
92	3	2	2	6	4	0
93	3	3	3	0	7	3
94	4	4	3	4	8	0
95	5	0	4	2	7	0
96	4	3	3	0	4	7
97	4	4	4	4	4	4
98	6	0	2	6	3	0
99	0	7	3	3	3	2
100	8	0	4	8	0	4
101	4	4	4	0	8	4
102	3	5	0	3	6	0
103	6	0	2	3	2	1
104	3	7	0	7	0	3
105	6	0	2	4	0	5
106	3	4	4	3	4	4
107	6	3	0	0	3	4
108	3	0	3	0	3	4
109	3	5	0	2	5	0
110	4	4	3	4	3	3
111	5	2	0	3	7	0
112	3	0	5	7	0	3
113	2	3	1	4	7	0
114	4	6	0	4	3	2
115	3	3	3	3	8	0
116	3	5	0	4	0	1
117	3	5	0	7	4	0
118	2	0	4	6	0	3
119	4	3	0	3	8	0
120	3	6	0	4	8	0
121	3	6	0	3	3	3
122	6	0	3	4	7	0
123	6	2	0	4	2	0

124	4	1	0	6	3	0
125	4	2	0	3	6	0
126	1	1	1	2	1	1
127	3	6	0	3	0	6
128	3	6	0	3	8	0
129	4	2	0	6	3	0
130	6	3	0	6	3	0
131	2	2	2	6	3	0
132	2	6	0	6	3	0
133	6	3	0	3	6	0
134	3	2	2	4	6	0
135	3	6	0	7	3	0
136	6	0	1	3	3	2

Lampiran 12. Dokumentasi







Lampiran 13. Saran-Saran yang Disampaikan Oleh Penguji

a. Penguji 1

**SARAN-SARAN YANG DISAMPAIKAN
OLEH PENGUJI**

Nama peserta : Cintya Guswiananda Nugraheni
 Nomor registrasi : 1125130052
 Program Studi : Psitologi
 Nama penguji : Dr. phil. Zainn Akbar
 Program Studi : Psitologi
 Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

No	Isi Saran-Saran
01.	Rancangan eksperimen diperbaiki lagi
02.	Kontep penelitian dipertajam
03.	
04.	
05.	
06.	
07.	
08.	
09.	
10.	

ACC / 31/07-2017

Jakarta, 19 Juli.....2017
 Panitia Ujian Skripsi Sarjana
 Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ
 Penguji,

Dr. phil. Zainn Akbar
 NIP. 19830418 200812 2006

b. Penguji 2

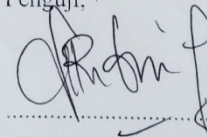
SARAN-SARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PENGUJI

Nama peserta : Cintya Guswianandi N
Nomor registrasi : 1125130052
Program Studi : _____
Nama penguji : Fitri L. Isom
Program Studi : _____
Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

No	Isi Saran-Saran
01.	Judul? Apakah cocok dgn eksperimen?
02.	Kegunaan?
03.	Alat ukur tdk pas?
04.	Pre-liminary masalah tdk ada?
05.	
06.	acc Ridwan
07.	
08.	
09.	
10.	

Jakarta, 19/7/2017

Panitia Ujian Skripsi Sarjana
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ
Penguji,



NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Cintya Guswiananda Nugraheni lahir di Purwokerto pada 2 Maret 1996. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Ayah penulis bernama Agus Dardoyo Sismanto dan Ibu penulis bersama Wiwiek Yuni Kartikasari. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari SDN Jatiranggon III Bekasi dan lulus 2007. Setelah lulus sekolah dasar, penulis melanjutkan ke SMPN 196 Jakarta dan lulus tahun 2010. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMAN 62 Jakarta dan lulus tahun 2013. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Pendidikan Psikologi. Selama masa perkuliahan penulis berpartisipasi dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Psikologi sebagai Staff Entrepreneur periode 2015/2016. Penulis juga melakukan program Praktek Kerja Psikologi selama 2 bulan pada tahun 2016 di BPSDM Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang terletak di Pasar Jumat, Jakarta Selatan. Kontak yang dapat dihubungi melalui email cintyagn96@gmail.com